



**ALASAN REMAJA MENYUKAI *J-POP***  
**STUDI KASUS REMAJA INDONESIA BERDASAR SURVEI ONLINE**

**SKRIPSI**

Oleh

**ARROW AVIANI RAMADHAN**

**C12.2010.00319**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**  
**SEMARANG**

**2014**



**ALASAN REMAJA MENYUKAI *J-POP***  
**STUDI KASUS REMAJA INDONESIA BERDASAR SURVEI ONLINE**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Sastra

Oleh

**ARROW AVIANI RAMADHAN**

**C12.2010.00319**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**  
**SEMARANG**

**2014**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS DAN BEBAS PLAGIASI

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan disusun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Dian Nuswantoro.

Jika di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, saya akan bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Dian Nuswantoro kepada saya.

Semarang, 11 Juli 2014

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arrow Aviani Ramadhan', with a stylized flourish at the end.

Arrow Aviani Ramadhan

NIM. C12.2010.00319

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Dian Nuswantoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arrow Aviani Ramadhan  
NIM : C12.2010.00319  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dian Nuswantoro Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ALASAN REMAJA MENYUKAI *J-POP*

STUDI KASUS REMAJA INDONESIA BERDASAR SURVEI ONLINE

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Dian Nuswantoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang  
Pada tanggal : 11 Juli 2014

Yang menyatakan



( Arrow Aviani Ramadhan )

HALAMAN PENGESAHAN

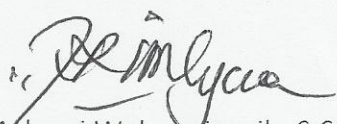
Judul Skripsi : ALASAN REMAJA MENYUKAI *J-Pop*  
STUDI KASUS REMAJA INDONESIA BERDASAR SURVEI  
ONLINE  
Nama Mahasiswa : Arrow Aviani Ramadhan  
NIM. : C12.2010.00319

Telah Diujikan Di Hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Sastra Jepang

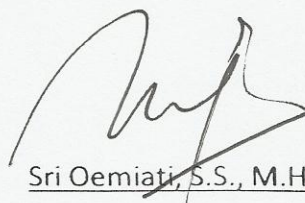
pada Tanggal 16 Juli 2014 dan Dinyatakan Diterima

Ketua Penguji

Sekretaris



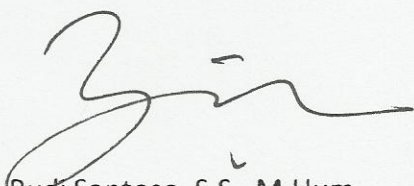
Tri Mulyani Wahyuningsih, S.S., M.Hum.



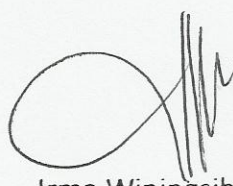
Sri Oemiaty, S.S., M.Hum.

Pembimbing

Penguji



Budi Santoso, S.S., M.Hum.



Irma Winingsih, S.S., M.Hum.

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ilmu Budaya



Achmad Basari, S.S., M.Pd.

## MOTTO

Mari meraih mimpi!

*Keep spirit!*

*And Let's Rock!*

Gaaasss!!!

:)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ♥ Ibuk dan papa tercinta tersayang tersegalanya, yang selama ini tak pernah mengenal lelah untuk mendoakanku, dan melakukan semua yang ibuk dan papa mampu untuk membuatku mencapai titik sekarang ini. *You are so amazing parents for me. Hontou ni Arigatou Gozaimasu.*
- ♥ Adik Fair tersayang, makasih ya indut masih mau usil gangguin mbak kalo di rumah. Ayo mbak disalip ya. Semoga cepet jadi pilot, amin.
- ♥ Kendil a.k.a Nurul Rizqiana, makasih banget udah mau jadi kembar *absurdku*, mau nemenin aku bimbingan, have fun dan berkelana berpetualang bareng, semoga kita bias tetep sepemikiran terus ya ndil. Maaf aku nduluin lulus...semoga habis ini kamu juga cepet wisuda ya ndil, amin.
- ♥ Mas Udin, yang udah mau nutupin kekurangan biar aku bisa beli laptop buat bikin skripsi ini. *Matur nuwun sanget njih* mas.
- ♥ Saudara-saudaraku yang sudah bersedia dengan hati yang sungguh dermawan dan bersahaja mau membantu biaya kuliahku, terima kasih semuanya, maaf sudah merepotkan, semoga urusan saudaraku sekalian selalu dimudahkan oleh Allah SWT,amin.
- ♥ Bapak Andy Bangkit Setiawan, MA, Ph.D. Terima kasih atas bantuan, waktu, serta ilmu yang selalu *out of the box* dan anti *mainstream*, dan menjadikan kegiatan belajar serasa seperti sedang menulis cerita yang menyenangkan.
- ♥ Teman-teman angkatan 2010, teman-teman seperjuangan bimbingan, senpai, kohai, dan semua yang sudah bersedia mengisi warna-warni kehidupan di rumah kecil Sastra Jepang Udinus ini. Semoga akan terus eksis ya, amin. Buat Epis, makasih udah jadi teman senasib seperjuangan saat berlari mengejar *deadline* yang tiba-tiba datang.
- ♥ *For* Marc Marquez 93, Tegan and Sara, L'Arc-en-Ciel, J-Rocks, Our Last Night, Paramore, Dream Theater, *my band One Day* (Yoga, Yudhi, Chope), Undersky Band, *and my favourite barista* mas Sathya, *who inspire to me, thank you so much for giving me rock soul and endless spirit. And to Peacock Coffee thank you for giving me cozy place and fastest wi-fi to doing my thesis.*
- ♥ Serta semua orang yang telah bersedia menulis di kertas kosong kehidupanku ini, terima kasih atas semua tulisannya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas segala kemudahan, kelancaran, pertolongan, serta ridha Allah SWT yang tak henti mengalir, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan serta bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Edi Noersasongko M.Kom selaku Rektor Universitas Dian Nuswantoro Semarang, yang telah memberikan bantuan sarana prasarana selama kegiatan perkuliahan.
2. Bapak Achmad Basari, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
3. Bapak Akhmad Saifudin, S.S., M.Si., selaku Sekretaris Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
4. Bapak Bayu Aryanto, S.S., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
5. Bapak Budi Santoso, S.S., M.Hum., selaku pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan, ilmu, bantuan, saran serta waktu yang telah diberikan.
6. Ibu Diah Soelistyowati, S.S., M.Hum., selaku dosen wali, terima kasih atas ilmu, nasihat, serta waktu yang telah diberikan.
7. Seluruh dosen pengampu, serta *native speaker* yang pernah mengampu mata kuliah Sastra Jepang Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Pipiet Sensei, Irma Sensei, Yuni Sensei, Umi Sensei, Roy Sensei, Yuka Sensei, Yuko Sensei, Kousuke Sensei, Akari Sensei, Misaki Sensei, Ota Sensei, Akemi Sensei, serta semua dosen pengampu mata kuliah umum. Terima kasih atas ilmu serta bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro Semarang, terima kasih atas bantuan yang diberikan selama masa studi.
9. Teman-teman Sastra Jepang angkatan 2010, senpai, kohai, terima kasih atas kebersamaan kalian semua selama menjadi keluarga kecil Sastra Jepang Udinus.
10. Semua teman serta responden survei, terima kasih atas bantuan kalian.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap saran serta kritik yang membangun untuk memperbaiki, agar dapat menjadi lebih baik serta bermanfaat bagi pembaca di masa yang akan datang.

Semarang, 11 Juli 2014

Arrow Aviani Ramadhan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	ix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiv
HALAMAN ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....	xvi
HALAMAN ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....	xvii
HALAMAN ABSTRAK BAHASA JEPANG .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH .....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH .....	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN .....	4
1.4. RUANG LINGKUP PENELITIAN .....	4
1.5. MANFAAT PENELITIAN .....	4
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. PENELITIAN SEBELUMNYA .....	6
2.2. <i>POP CULTURE</i> .....	7

2.3. REMAJA .....	8
2.4. <i>JAPAN POP</i> .....	8
2.4.1. <i>POP IDOL</i> DALAM MASYARAKAT JEPANG .....	18
2.4.2. <i>ASIAN IDOLS</i> DI LUAR JEPANG .....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. JENIS PENELITIAN .....	23
3.2. SUMBER DATA .....	23
3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	24
3.4. TEKNIK ANALISIS DATA .....	24
BAB IV ANALISIS ALASAN REMAJA INDONESIA MENYUKAI <i>J-POP</i> .....	
4.1. KRONOLOGI PENYARINGAN RESPONDEN .....	27
4.2. DIAGRAM SURVEI .....	28
4.2.1. IDENTITAS RESPONDEN .....	28
4.2.2. LIRIK DAN LAGU <i>J-POP</i> .....	35
4.2.3. PENAMPILAN FISIK .....	38
4.2.4. KOSTUM .....	46
4.2.5. ALASAN .....	49
4.3. KESIMPULAN .....	51
BAB V KESIMPULAN .....	
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Cute style</i> .....	10
Gambar 2.2. Yui .....	11
Gambar 2.3. Utada Hikaru .....	11
Gambar 2.4. AKB48 .....	12
Gambar 2.5. <i>Fake-child costume</i> .....	13
Gambar 2.6. <i>Fancy look costume</i> .....	13
Gambar 2.7. AKB48 <i>costume</i> .....	14
Gambar 2.8. <i>Dandy-ish costume</i> .....	14
Gambar 2.9. Arashi .....	15
Gambar 2.10. Tokyo Performance Dolls dan Shanghai Performance Dolls ....	20
Gambar 4.1. Umur responden awal .....	27
Gambar 4.2. Status responden .....	27
Gambar 4.3. Status .....	28
Gambar 4.4. Domisili .....	29
Gambar 4.5. Anggota komunitas .....	30
Gambar 4.6. Intensitas mendengarkan lagu <i>J-Pop</i> .....	31
Gambar 4.7. Jenis CD/DVD/kaset <i>J-Pop</i> yang pernah dibeli .....	32
Gambar 4.8. Lagu <i>J-Pop</i> yang pernah <i>download</i> .....	33
Gambar 4.9. <i>Playlist</i> Lagu <i>J-Pop</i> .....	34
Gambar 4.10. Tema lagu .....	35
Gambar 4.11. Jenis lagu .....	36
Gambar 4.12. Nada lagu .....	37
Gambar 4.13. Jenis kelamin .....	38
Gambar 4.14. Warna kulit perempuan yang disukai oleh laki-laki .....	39
Gambar 4.15. Jenis potongan rambut perempuan yang disukai	

oleh laki-laki .....	40
Gambar 4.16. Negara asal perempuan yang disukai responden laki-laki .....	41
Gambar 4.17. Warna kulit laki-laki yang disukai responden perempuan .....	43
Gambar 4.18. Jenis potongan rambut laki-laki yang disukai Responden perempuan .....	44
Gambar 4.19. Negara asal laki-laki yang disukai responden perempuan .....	45
Gambar 4.20. Jenis pakaian perempuan yang disukai responden laki-laki ....	46
Gambar 4.21. Jenis pakaian laki-laki yang disukai responden perempuan ....	47
Gambar 4.22. Perilaku laki-laki yang disukai responden perempuan .....	48
Gambar 4.23. Alasan menyukai <i>J-Pop</i> .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel Identitas Responden (keseluruhan /150 responden) .....	55
Tabel Lirik dan Lagu J-Pop (keseluruhan /150 responden) .....	59
Tabel Penampilan Fisik (keseluruhan /150 responden).....	61
Tabel Kostum (keseluruhan /150 responden).....	65
Tabel Alasan (keseluruhan /150 responden).....	67

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Daftar suku kata penulisan huruf Romawi.

a あア	i いイ	u うウ	e えエ	o おオ			
ka かカ	ki きキ	ku くク	ke けケ	ko こコ	kya きゃキャ	kyu きゅキュ	kyo きょキョ
ga がガ	gi ぎギ	gu ぐグ	ge げゲ	go ごゴ	gya ぎゃギャ	gyu ぎゅギュ	gyo ぎょギョ
sa さサ	shi しシ	su すス	se せセ	so そソ	sha しゃシャ	shu しゅシュ	sho しょショ
za ざザ	ji じジ	zu ずズ	ze ぜゼ	zo ぞゾ	ja じゃジャ	ju じゅじゅ	jo じょじょ
ta たタ	chi ちチ	tsu つツ	te てテ	to とト	cha ちゃチャ	chu ちゅチュ	cho ちょチョ
da だダ	ji ぢヂ	zu ずズ	de でデ	do どド	ja ぢゃジャ	ju ぢゅヂュ	jo ぢょヂョ
na なナ	ni にニ	nu ぬヌ	ne ねネ	no のノ	nya にゃニャ	nyu にゅニュ	nyo にょニョ
ha はハ	hi ひヒ	hu ふフ	he へヘ	ho ほホ	hya ひゃヒャ	hyu ひゅヒュ	hyo ひょヒョ
ba ばバ	bi びビ	bu ぶブ	be べベ	bo ぼボ	bya びゃビャ	byu びゅビュ	byo びょビョ
pa ぱパ	pi ぴピ	pu ぷプ	pe ぺペ	po ぽポ	pya ぴゃピャ	pyu ぴゅピュ	pyo ぴょピョ
ma まマ	mi みミ	mu むム	me めメ	mo もモ	mya みゃミャ	myu みゅミュ	myo みょミョ

2. Penulisan khusus kata bantu adalah sebagai berikut.

は wa

へ e

を wo

3. Penulisan khusus kata serapan adalah sebagai berikut.

テイ ti トウ tu デイ di デウ du

ファ fa フィ fi フェ fe フォ fo

ヴィ wi ウェ we ウォ wo

4. Penulisan bunyi panjang dituliskan sesuai penulisan Furigana.

Contoh どうも doumo

修二 Shuuji

きれい kirei

親しい shitashii

5. Penulisan 「ん」 dilambangkan dengan "n".

Contoh 新聞 shinbun

今晚 konban

すいません suimasen

6. 「っ」 (っ kecil) dilambangkan dengan merangkap konsonan berikutnya, khusus 「っち」 (「っちゃ」, dan 「ちゅ」) merupakan kekecualian.

Contoh: 実際 jissai

～になっちゃって～ -ninatchatte- \*-ninacchatte-

7. Penulisan kata asing menggunakan cetak miring, kecuali nama orang dan kutipan yang dikutip sesuai aslinya.

Contoh *sumimasen*

*intimate*

Takie Sugiyama Lebra



## ABSTRAK

Arrow Aviani Ramadhan. 2014. **Alasan Remaja Menyukai J-Pop Studi Kasus Remaja Indonesia Berdasar Survei Online**. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang. Pembimbing : Budi Santoso.

Kata kunci : *alasan, Indonesia, j-pop, remaja, suka,*

Skripsi ini membahas tentang alasan remaja menyukai *J-Pop* dengan studi kasus remaja Indonesia berdasar survei online. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang menyebabkan *J-Pop* disukai di kalangan remaja. Perkembangan *pop culture* Jepang sudah sangat meningkat di berbagai Negara di Asia termasuk Indonesia. Salah satu *pop culture* tersebut adalah *J-Pop*. Oleh sebab itu, penelitian mengenai apa saja yang menyebabkan *J-Pop* disukai oleh kalangan remaja dirasa penting untuk dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data dari hasil survei yang penulis lakukan melalui *google form*, yang disebar melalui jejaring sosial *facebook* dan *twitter*, pada tanggal 2 April 2014 sampai 14 April 2014. Hasil penelitian ini berupa pengungkapan alasan *J-Pop* disukai oleh kalangan remaja yang didapatkan dari hasil survei yang telah dilakukan. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa alasan remaja menyukai *J-Pop* adalah lagu dan lirik lagu yang bagus, serta penampilan fisik yang menarik.

## ABSTRACT

Arrow Aviani Ramadhan. 2014. **Teenager's Reason Like J-Pop Research Case Study from Online Survey of Indonesian Teenagers**. Japanese Literary Study Program, Dian Nuswantoro University. Adviser: Budi Santoso.

**Key words:** *Indonesian, j-pop, like, reason, teenager*

This thesis aims to analyze about the reason why does teenagers like J-Pop. The research is taken from online survey in Indonesian. This analysis is conducted to find out what are the reason why teenagers like J-Pop. Development of Japanese pop culture is very grown up in many country in Asia including Indonesia. One of them is J-Pop. Because of that, research about what are the reason why teenagers like J-Pop is very important to do. Quantitative method was used in this research. The data collected from result of survey were conducted through google form, which spread on the social media like facebook and twitter, since 2 April 2014 until 14 April 2014. The result of this research shows that teenager's reasons like J-Pop are good song and lyrics and good looking.

## 要旨

### 若者がJ-ポップを好む原因

— 『中部ジャワにおける若者のオンライン調査』を中心に —

氏名 : アロー・アフィアニ・ラマダン	学生番号 : C12.2010.00319
卒業論文データ	
本文	: 55 ページ
参考文献	: 1 ページ
研究資料	: 中部ジャワにおける若者のオンライン調査
スマラン、ディアン・ヌスワントロ大学、日本語・日本文学科	

キーワード： 原因、若者、好き、J-ポップ、インドネシア

本論文は、若者がJ-ポップを好む原因について論じている。本研究は若者がJ-ポップを好む原因について知ることを目的としている。日本のポップ文化はインドネシアを含むアジアの国々で発展している。例えば、J-ポップである。したがって若者がJ-ポップを好む原因に関する研究は大切である。本研究ではグーグル・フォームを用いフェイスブックやツイッターで2014年4月2日から2014年4月14日までに広めたものをデータとして利用した。研究の結果若者がJ-ポップを好む原因は良い歌の調子と歌詞、そして良い見かけであることが明らかになった。

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan *Japan pop culture* bukan hanya terjadi di Negara asalnya saja yaitu Jepang, namun juga di berbagai Negara di dunia, seperti kawasan Amerika, Eropa, tak terkecuali Asia. Dalam buku *Japan Pop! Inside the World of Japanese Popular Culture*, dicontohkan berbagai fenomena dalam lingkup animasi dan komik seperti dijadikannya *anime* dan *manga* (animasi dan komik Jepang) sebagai kosakata internasional ; kartun-kartun Jepang seperti *Astro Boy*, *Doraemon*, *Sailor Moon*, dan *Dragon Ball* yang menggantikan *Mickey Mouse* atau *Bugs Bunny* sebagai generasi baru tontonan anak-anak di Amerika dan Eropa ; menjamurnya *anime fan clubs* atau "*fanzines*" serta beragam website tentang *anime* yang mencapai angka hingga ratusan ; penerjemahan *manga* ke berbagai bahasa agar dapat dibaca di seluruh dunia.

Lingkup film seperti film *Akira* dan *Ghost in the Shell* yang mencapai angka penjualan hingga belasan milyar tiap tahunnya di *box office* internasional maupun penjualan CD nya; beberapa film Jepang yang mendapat award di *Cannes and Vienna Film Festival*.

Lingkup serial drama TV seperti minat yang tinggi atas drama TV Jepang di Asia, seperti Hong Kong yang dapat menjual hingga 50 CD dalam setiap satu serial tiap harinya untuk konsumen yang ingin sesegera mungkin menonton episode terakhir drama tersebut.

Lingkup musik dan dunia hiburan seperti penyanyi pop Hong Kong dan Cina yang mengcover atau membawakan ulang lagu-lagu hit pop Jepang ; *techno-pop sound* dari Tetsuya Komuro yang menjadi *sound track* film *Hollywood* ; Miwa Yoshida (vokalis hasil ajang pencarian bakat) yang menjadi cover majalah *Time* dan *girl-rock group* *Shonen Knifes* yang memiliki pengikut

kuat di Amerika ; remaja Taiwan dan Hong Kong yang memakai pakaian mirip dengan *Japanese "idol" (teenagers singer)* dan artis televisi maupun yang ada di majalah *fashion* Jepang *Non-no* ; artis Jepang seperti Takuya Kimura dan Noriko Sakai yang memenuhi surat kabar lokal.

Lingkup *game* seperti populasi penikmat *Nintendo* dan *PlayStation* dari kalangan anak sekolah yang terbesar di Asia ; berkuasanya *Japan Video Game* seperti *Tekken*, *Final Fantasy* dan *Street Fighter* ; benda-benda seperti *Hello Kitty*, *Tamagotchi virtual pets*, atau mainan *Pokemon* yang hampir ada di setiap rumah di seluruh dunia.

Hingga fenomena berkembangnya musik Jepang, *manga*, serta majalah *fashion* secara sembunyi-sembunyi di Korea Selatan saat adanya gerakan anti-Jepang pada tahun 1910-1945. Serta penggantian unsur nama dan tempat dalam terjemahan *manga Slam Dunk* di Korea dengan tujuan untuk melegalkan persebaran komik tersebut. (Craig, 2000: 4-5)

Selain *anime*, *manga*, film, drama TV, *game*, dan *fashion*, daya tarik dan kepopuleran salah satu *genre* dari *Japan's popular music* yaitu pop atau yang lebih dikenal sebagai *J-Pop*, tak kalah menarik banyak pendengar.

*Popular music* mengambil pendengar dengan skala besar; dapat menetapkan pengarangnya; tersebar melalui media rekaman suara; periode penerimaannya relatif singkat; dan bertujuan untuk memperoleh keuntungan. (Sugimoto, 2009:261)

Baik *Kayoukyoku* dan *J-Pop*, dapat dilihat bahwa di mana konsumennya dari anak muda atau remaja dan setengah tua (*middle-aged*) dan merupakan *genre* baru dalam *Japan's popular music*, yang terus-menerus dapat menyatukan elemen dari *Western music*. (Sugimoto, 2009: 274)

Indonesia juga tak luput dari perkembangan salah satu *genre* musik asal Jepang tersebut. Penyebaran *J-Pop* melalui *anime* seperti dalam serial *anime Bleach* seri ke-5 pada tahun 2000-an, yang menggunakan lagu karya salah satu penyanyi pop Jepang yaitu Yui, yang berjudul *Rolling Star* dan *Life*

sebagai pembuka dan penutup serial *anime* tersebut. Melalui film *Taiyou no Uta*, lagu berjudul *Good Bye Days* dari Yui juga menjadi soundtrack nya.

"Pada awal tahun 2000-an, drama TV remaja dari Korea, Jepang, dan Taiwan seperti *Meteor Garden*, *Winter Sonata*, dan *Tokyo Love Story* memiliki peningkatan penggemar yang signifikan di Negara kita". (Heryanto, 2008:93)

Selain *anime* dan *film*, persebaran *J-Pop* juga melalui drama TV Jepang *Tokyo Love Story*, dengan *sountrack* yang digunakan juga merupakan lagu pop berjudul *Love Story wa Totsuzen ni* karya penyanyi dan pencipta lagu pop asal Jepang Kazumasa Oda.

Adanya *idol group* yang mengusung musik pop seperti AKB48, juga merupakan salah satu penyebab lebih dikenalnya *J-Pop* di Indonesia. Popularitas *J-Pop* kian meningkat ketika pada tahun 2011 saat terbentuknya *sister group* dari AKB48 yang bernama JKT48.

Tak lama kemudian, mulailah bermunculan *boys band* maupun *girls band* di Indonesia seperti Smash, Cherrybelle, atau 7 Icon, yang berkonsep dan terinspirasi pula dari *boys and girls band* asal Korea seperti Super Junior maupun SNSD, dengan sebagian besar membawakan lagu pop, atau lebih dikenal dengan sebutan *K-Pop*.

Meskipun memiliki peminat yang sama yaitu kalangan remaja, namun munculnya *Korean wave* tersebut tidak seluruhnya mengambil alih dari *J-Pop fans*. Atau dapat dikatakan bahwa *J-Pop fans* tidak terpengaruh dengan adanya *K-Pop*.

Berdasar atas hal di atas, penulis ingin mengetahui alasan dari remaja menyukai *J-Pop*.

## 1.2. RUMUSAN MASALAH

Apakah alasan kalangan remaja menyukai *J-Pop*?

## 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja alasan *J-Pop* disukai oleh kalangan remaja.

## 1.4. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dalam skripsi ini penulis memberi batasan dalam meneliti permasalahan berdasarkan sumber data dari hasil survei yang dilakukan dengan menggunakan *google form*, melalui jejaring sosial *facebook* dan *twitter*, dengan sasaran responden yaitu kalangan remaja Indonesia penggemar *J-Pop*, baik yang tergabung sebagai anggota dalam komunitas penggemar *J-Pop* maupun komunitas penggemar kebudayaan Jepang lainnya.

## 1.5. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian yang membahas mengenai penyebab *J-Pop* ini adalah sebagai berikut :

### 1. Teoretis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kejeperangan yang dipelajari, untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, dapat dijadikan bahan informasi atau sebagai kerangka acuan terhadap laporan dengan permasalahan yang ada, yang berhubungan dengan *J-Pop* pada khususnya, serta dapat menambah perbendaharaan pustaka pada civitas akademik di Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

## 2. Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi pembelajaran praktis bagi pembaca dan penulis tentang penelitian *J-Pop*. Serta sebagai salah satu referensi bagi para pembaca untuk sumbangan pemikiran dan bahan perbandingan pada penelitian selanjutnya mengenai aspek-aspek yang dianggap relevan.

### **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan beberapa subbab, yaitu :

BAB I, akan menjabarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II, akan memaparkan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai penguat dalam penulisan skripsi ini.

BAB III, berupa metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan jawaban terkait pada permasalahan.

BAB IV, menjelaskan dengan detail mengenai analisis data tentang alasan *J-Pop* disukai oleh kalangan remaja di Indonesia.

BAB V, berupa kesimpulan yang didapat dari penelitian di Bab sebelumnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. PENELITIAN SEBELUMNYA**

*The Japan Fad in Global Youth Culture and Millennial Capitalism*, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Anne Alison pada tahun 2006, meneliti tentang penyebab meroketnya produk-produk kebudayaan kalangan muda Jepang di Amerika. Fenomena maraknya tayangan televisi yang menyajikan acara berbau Jepang, salah satunya di Amerika Serikat, seperti *Power Rangers* pada tahun 1993 dan *Pokemon* pada tahun 1999, yang digemari oleh masyarakat Amerika khususnya anak-anak. Fenomena tersebut berpengaruh pada munculnya para sutradara film di Hollywood membuat film dengan setting Negara Jepang beserta tempat-tempat yang menurut mereka unik, seperti *sushi bar*, dan Shinjuku.

Bagaimana industri kebudayaan Jepang dapat begitu mendominasi di Amerika? Anne Alison berpendapat bahwa kreasi dan imajinasi global yang terus-menerus dikembangkan oleh Jepang dan diminati oleh kalangan muda Amerika tidak akan mendominasi terlalu lama. Karena hal-hal fiksi merupakan tren atau hal yang masih baru bagi kalangan muda Amerika, dan apabila Amerika sudah dapat mengembangkan fenomena '*J-cool*' ala mereka sendiri yang dapat mengobati rasa haus mereka akan tren seperti itu, dapat dikatakan merupakan kontribusi positif bagi Negara Amerika Serikat.

Ekspor kebudayaan juga diteliti oleh Ross Mouer dan Craig Norris, dalam buku *The Cambridge Companion to Modern Japanese Culture* (2009:352). Dijelaskan bahwa Jepang telah melakukan ekspor aspek-aspek kebudayaan pada awal pertengahan abad ke-20, seperti bahasa, teknologi, ide-ide tentang arsitektur, arkeologi, infrastruktur dan pemerintahan ke seluruh Korea, Taiwan dan sebagian besar China. Kemudian popularitas anime di Negara-negara tersebut juga menghasilkan nilai lebih besar dalam pasar global yaitu ekonomi.

Dengan adanya ekspor kebudayaan tersebut, Ross Mouer dan Craig Norris membuat kesimpulan bahwa mungkin akan terjadi perdebatan mengenai keaslian kebudayaan tersebut, misalnya *manga*, dan akan berkelanjutan dalam waktu yang lama. Apabila dikaitkan dengan masa depan kebudayaan, jelas suatu kebudayaan akan berubah bentuk dari struktur awalnya hingga beberapa tahun kemudian.

## **2.2. POP CULTURE**

*Pop culture* menurut Sugimoto (2009:11) "*The type of culture in which the amateur public create messages to be received by professional cultural producers may be called populist culture*". (Jenis kebudayaan yang mana masyarakat umum amatir membuat pesan untuk diterima oleh ahli pembuat kebudayaan yang disebut *pop culture*).

Sedangkan dalam buku *Cultural Theory and Popular Culture An Introduction*, John Storey tahun 2011, menjelaskan bahwa *popular culture* adalah :

*An obvious starting point in any attempt to define popular culture is to say that popular culture is simply culture that is widely favoured or well liked by many people. And, undoubtedly, such a quantitative index would meet the approval of many people.* (John Storey, 2011:5)  
 Poin awal yang jelas dalam beberapa percobaan untuk mendefinisikan kebudayaan populer adalah kebudayaan sederhana yang menyokong secara luas atau disukai oleh banyak orang. Dan, pasti, dalam sisi kuantitatif akan diterima oleh banyak orang.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *pop culture* merupakan kebudayaan sederhana yang dibuat oleh masyarakat amatir, yang dapat disukai atau diterima oleh banyak orang, terutama oleh kalangan remaja, serta dalam waktu yang relatif singkat.

### 2.3. REMAJA

Arma dalam Maharani (2014:1) mengatakan bahwa “Remaja merupakan suatu masa peralihan baik secara fisik, psikis, maupun sosial dari masa kanak-kanak menuju dewasa”.

Hurlock dalam Maharani (2014:1) juga mengatakan bahwa “Masa remaja disebut juga sebagai periode perubahan dalam sikap, dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan perubahan fisik”.

“WHO mengidentifikasi remaja sebagai periode pertumbuhan dan perkembangan manusia yang terjadi setelah masa kanak-kanak dan sebelum dewasa, dari usia 10 hingga 19”. (Maharani, 2014:6).

Secara umum, terjadinya perubahan-perubahan baik dalam hal sikap, fisik, psikis, hingga kehidupan sosial remaja terjadi pada usia 10 hingga 19 tahun. Namun dalam hal ini, berdasarkan data yang tersedia, penulis memilih responden dengan rentang usia antara 10-20 tahun, yang berstatus sebagai siswa SMP dan siswa SMA.

### 2.4. JAPAN POP

Salah satu bentuk *pop culture* yang ada di Jepang adalah *J-Pop* atau *Japan Pop*. *J-Pop* merupakan sebuah *genre* musik pop yang berasal dari Negara Jepang. Huruf ‘J’ di depan kata *J-Pop* merupakan singkatan dari kata ‘Jepang’, yang digunakan untuk membedakan dengan *genre* musik pop dari Negara-negara lainnya. Bukan hanya untuk *genre* musik pop, pemakaian huruf ‘J’ di depan kata juga digunakan untuk menyebutkan *genre* musik rock asal Negara Jepang, yang juga lebih dikenal dengan sebutan *J-Rock*. Sebutan *J-Pop* bukan hanya merujuk kepada sebuah *group band* maupun *boys/girls band*, yang melantunkan lagu-lagu bergenre pop, namun juga ditujukan kepada seorang penyanyi, baik perempuan maupun laki-laki yang juga melantunkan lagu-lagu bergenre pop, atau yang lebih

dikenal dengan sebutan *pop singer* atau *pop idol* (untuk *pop singer* yang masih berumur remaja).

Craig di dalam buku *Japan Pop! Inside the World Japanese Popular Culture* tahun 2000, menjelaskan tentang karakteristik *Pop Idol* Jepang yaitu :

a) "*Life-sized*" atau *toushindai* (等身大)

Karakteristik *Japanese Idols* digambarkan sebagai "*fairly standart*" atau idola yang berpenampilan serta bersikap secara wajar, tidak terlalu mengasingkan diri dari dunia luar, sehingga dapat menyakiti hati para penggemarnya. Tetapi justru mereka mencoba membuktikan kepada para *fans* bahwa mereka juga dapat menjadi bintang idola apabila mereka berusaha keras untuk mencapainya.

Pembuktian kepada publik bahwa para idola juga tidak hidup sendiri, namun bersama semua orang yang mendukungnya seperti *fans*, ditunjukkan dengan mengadakan beberapa kegiatan untuk mendekatkan hubungan antara *idol* dan *fans* seperti : "*handshaking ceremonies*" (*akushu-kai*), yaitu menyertai penampilan mereka di panggung dengan bersalaman kepada *fans*. "*get-together with fans*" (*fan no tsudo*) yaitu *fans* dapat berbicara dan bermain *game* bersama dengan sang idola. "*public photo shoots*" (*satsuei-kai*) yaitu berposenya para idola agar dapat difoto oleh para fotografer yang masih pemula. Serta kegiatan surat-menyurat dengan *fans*. (Craig, 2000:312)

b) *Cuteness* atau "*cute style*"

Karakteristik mendasar selain "*life-sized*" dari *idol* adalah *Cuteness* atau "*cute style*", yang di dalamnya termasuk berbagai aspek seperti : "Kecantikan, ekspresi lisan yang dapat membuat pendengar terharu, tulisan tangan yang halus, nyanyian, tarian, akting, serta cara berbicara yang manis, berhati lembut (penurut) dan menawan hati". (Craig, 2000:312)

Biasanya diekspresikan melalui senyuman dengan memperlihatkan gigi yang bersih, dan mata yang bersinar (Craig, 2000:312), seperti gambar berikut :



Gambar 2.1. *Cute style*

Sumber : *Japan Pop!*

Kata-kata "*cute slyte*" sendiri bukan merupakan kata-kata yang baru saja diciptakan, namun berakar dari sejarah. Seperti yang dijelaskan Craig (2000:312) bahwa "Bahasa Jepang dari "*cute*" yaitu *kawaii*, yang awalnya ditemukan dalam puisi dan cerita dari era pramodern yaitu *kawayushi* atau *kawayurashi*".

Sementara itu, hal serupa juga masih terjadi pada artis *J-Pop* masa kini, di mana *cute style* diekspresikan dengan gigi yang bersih dan mata yang bersinar, seperti pada gambar Yui, Utada Hikaru, dan AKB48 berikut :



Gambar 2.2. Yui

Sumber : <http://www.google.co.id/>



Gambar 2.3. Utada Hikaru

Sumber : <http://www.google.co.id/>



Gambar 2.4. AKB48

Sumber : <http://www.google.co.id/>c) *Dress / costume*

Dalam tanda tangan atau tulisan tangan sang idola perempuan, biasanya terdapat gambar-gambar lucu seperti kucing atau kelinci. Hal tersebut menyebabkan para *idol* perempuan kebanyakan memakai kostum yang menyerupai boneka-boneka ala Eropa, atau disebut dengan kostum bergaya "*fake-child costumes*" (*huri-huri ishou*). Namun, karena dengan pertimbangan gaya kostum tersebut yang sudah cukup kuno, sekarang mereka lebih cenderung berkostum gaya Jepang yang disebut "*fancy look*" dengan sedikit sentuhan fashion ala Barat. (Craig, 2000:312)



Gambar 2.5. *Fake-child costume*

Sumber : <http://www.google.co.id/>



Gambar 2.6. *Fancy look costume*

Sumber : <http://www.google.co.id/>

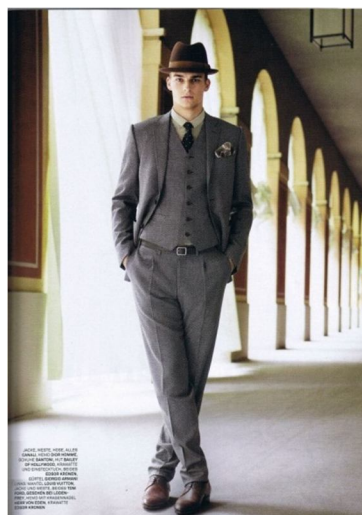




Gambar 2.7. AKB48 costume

Sumber : <http://www.google.co.id/>

Sementara itu, *male idol* menunjukkan “*cute style*” melalui “*stylist*” atau “*cool*” dengan kostum “*dandy-ish*”, *cosmopolitan style* di mana yang dikatakan oleh salah satu *idol costume designer* dapat ‘menambah daya tarik’ “. (Craig, 2000:313)



Gambar 2.8. Dandy-ish costume

Sumber : <http://www.google.co.id/>

Seperti kostum pada salah satu *male idol group* asal Jepang Arashi berikut



Gambar 2.9. Arashi

Sumber : <http://www.google.co.id/>

Para *fans* perempuan umumnya menyetujui jika male idol sedang mencoba untuk tampil gaya, mereka terlihat cute. Bahkan seorang mahasiswa perempuan berkata bahwa saat mereka mencoba bergaya seperti anak kecil yang polos, agar dapat terlihat lebih stylist dan cool, hasilnya memang sangat cute. (Craig, 2000:312)

#### d) *Lyrics of their song*

Model lirik lagu dalam idol song maupun J-Pop biasanya “bertipe fantasi romantis, cinta, harapan untuk memenangkan hati seseorang, dan tentang hasrat fisik” (Craig, 2000:315), seperti yang dicontohkan dalam lirik lagu berikut :

*Oh, milky smile, I am taking a journey in your arms,  
Oh, milky smile, please hold me tight with your  
tender love.*

*Oh, milky smile, aku akan bepergian bersama denganmu.*

*Oh, milky smile, tolong jaga diriku dengan cinta lembutmu.*

—From "Kaze wa Aki-Iro"  
 (The Wind Is Autumn Color),  
 sung by Seiko Matsuda

*I wanna do! I wanna do! I want your shy heart.  
 I wanna do! I wanna do! Isn't it okay to love you more?  
 Let's dance in a party—party for the two of us.  
 Why are you crying, facing the window?  
 We can't understand each other if we fear the anguish  
 of love.*

Aku ingin! Aku ingin! Aku ingin hatimu yang malu

Mari berdansa dalam pesta – pesta kita berdua

Mengapa kamu menangis, menghadap jendela?

Kita tidak dapat mengetahui satu sama lain jika takut tentang kesedihan akan cinta

—From "Koi=Do!" (Love=Do!),  
 sung by Toshihiko Tahara

*Time cannot be stopped, life is a one-way ticket.  
 My wings are all wet from rainfall and wind,  
 And yet, my feeling of love will chase you all the way.  
 I want to be with you, I want to be close to you,  
 No matter how distant our future may be.  
 Waktu tak dapat dihentikan, hidup hanya satu kali.*

Sayapku basah karena hujan dan angin,

Aku ingin denganmu, ingin lebih dekat denganmu,

Tak masalah sejauh apapun masa depan kita mungkin.

—From "Ai De Xin Qing"  
 (The Feeling of Love),  
 sung in Chinese by Noriko Sakai

Tidak hanya penggambaran cinta pada anak remaja saja yang coba diceritakan oleh penyanyi tersebut, namun berbagai cerita yang dapat juga dinikmati oleh beragam latar belakang serta berbagai generasi

dari para penggemarnya. Seperti dalam interview dengan fans di Jepang berikut, di mana fans laki-laki menyatakan bahwa mereka menyukai sisi cute dari female idol, karena mereka dapat melihat ide tentang perempuan yang ideal seperti: sweet, perempuan muda yang dapat menjadi istri dan ibu yang baik di masa depan. Sementara untuk fans perempuan, mereka berpendapat bahwa pop idol merupakan cara mudah untuk mengetahui tren tentang fashion dan lifestyle, serta mengajarkan tentang solidaritas. (Craig, 2000:316)

Sedangkan pada lagu J-Pop masa sekarang, lirik lagu juga masih seputar cinta, seperti pada contoh berikut :

*Ai no uta" wo kikasete yo sono yokogao mitsumeta*

*Anata no koto shiritai yo mou deatte shimatta no*

Biarkan ku mendengar lagu cintamu, ku tatap raut wajahmu

Ku ingin tahu tentangmu, sekarang ku bertemu denganmu

*Yui – Love and Truth*

*I want you I need you I love you*

*atama no naka*

*gangan natteru music*

*heavy rotation*

*AKB48 – Heavy Rotation*

*I want you I need you I love you*

di dalam benakku

keras berbunyi irama musikku

*heavy rotation*

*JKT48 – Heavy Rotation*

#### 2.4.1. POP IDOL DALAM MASYARAKAT JEPANG

Pada akhir tahun 1960-an sampai awal tahun 1970-an, *pop idol* atau *idol group* muncul di Jepang sebagai kategori musik populer atau *kayoukyoku*, dan mengusung ciri yang mewakili kaum remaja. Hal ini karena pengaruh musik pop Amerika dan Eropa yang juga berkembang di Jepang pada masa itu. Seperti Paul Anka, Frankie Avalon, dan *girls group* Shireless serta Shangri-Las pada tahun 60-an. Tahun 70-an ada Shaun Cassidy dan Bad City Rollers. Debbie Gibson, New Kids on the Block pada 80-an, serta puncaknya pada 90-an yaitu Backstreet Boys, Spice Girls dan Westlife. (Craig, 2000:316)

Meskipun banyak cibiran bagi mereka *pop idol*, yang dianggap rendah akan level kemampuan mereka jika dibandingkan dengan para seniornya, tak dapat disangkal bahwa *pop idol* merupakan tren baru, yang dengan jangka waktu singkat telah disukai banyak remaja. Mulai menjamurnya ajang pencarian bakat dengan peminat hingga ratusan seperti *Star Tanjou (Star Search)* dan *Best Ten*, yang dilakukan di Jepang, serta bentuk dukungan yang menggebu-gebu dari *fans* untuk sang idola baru pun yang menjadikan perubahan pada dunia hiburan, atau disebut dengan fenomena "*idol boom*". (Craig, 2000:316)

Nama-nama seperti Hiromi Go, Toshihiko Tahara, *male idol group* Hikaru Genji dan SMAP, *female idol group* seperti San-Nin Musume (Three Young Girls) dan Pink Lady, serta *female pop singer* seperti Seiko Matsuda, Noriko Sakai, Rie Miyazawa, dan Ryouko Hirosue mulai dikenal dari jenjang tahun 1970-an hingga 1990-an. (Craig, 2000:317)

Namun, pada pertengahan tahun 90-an, fenomena *idol* mengalami kemerosotan. Banyak media yang memberitakan bahwa fenomena *idol* telah ketinggalan zaman. Akio Nakamori, penulis artikel dalam sebuah media cetak menyatakan bahwa hal itu terjadi agar perekonomian berubah. Perkembangan *idol group* di Jepang, merupakan simbol dari pertumbuhan perekonomian Negara Jepang itu sendiri. Saat mereka memiliki tujuan, *idol group* juga akan

muncul. Sebaliknya, kemerosotan fenomena kalangan remaja itu juga diakibatkan oleh tidak adanya tujuan atau visi untuk terus mengembangkannya. Tidak adanya batasan untuk para pelaku dunia hiburan. Pada 1980-an, menjadi hal yang biasa untuk penyanyi yang ingin menjajal dunia peran, ataupun presenter, juga sebaliknya. Membuat rendahnya keahlian mereka di bidang masing-masing. Rasa haus akan aliran musik yang baru seperti rock, juga merupakan faktor "*cute*" dari kalangan remaja tersebut semakin berkurang peminatnya. (Craig, 2000: 318)

#### **2.4.2. ASIAN IDOLS DI LUAR JEPANG**

Fenomena *pop singer* Jepang atau *Japanese idols* pada "pertengahan tahun 1980 di Negara-negara seperti Cina, Hong Kong, Taiwan, dan Korea Selatan" (Craig, 2000: 318), tentu tidak terlepas dari peran berbagai agen promotor, yang bertujuan untuk memperluas pasar dari *Japanese idols* tersebut.

Banyak promotor dan media yang berkolaborasi dengan produser serta promotor *Japanese idol*, yang memfasilitasi "transfer pengetahuan" tentang produksi *Japanese-style idols* serta marketing agar dapat diketahui di pasar Asia lainnya. Melahirkan nama-nama seperti : Dai Rao dan Jie Liu dari China; Susie Kang dan Soteji-Wa-Idol dari Korea Selatan, Andy Lau dan Vivian Chow serta Sammy Chen dari Hong Kong; Emile Chow, Vivian Hsu, dan Tarsy Su dari Taiwan. (Craig, 2000: 319)

Kerjasama tersebut membuahkan hasil seperti adanya ajang pencarian bakat di televisi "seperti ajang Asia Bagus, yang bermarkas di Singapore, bekerjasama dengan berbagai sponsor, sehingga dapat menarik pelamar dari seluruh Asia". (Craig, 2000: 319)

Selain Asia Bagus, Pada tahun 1996, dilakukan perekrutan remaja perempuan di Shanghai untuk membentuk *Japan's Tokyo Performance Doll* versi Cina yang bernama *Shanghai Performance Doll*.



Gambar 2.10. *Tokyo Performance Doll* dan *Shanghai Performance Doll*

Sumber : *Japan Pop!*

Craig juga menjelaskan bahwa, meskipun “penyebaran wabah” *idol* Jepang tersebut menjadi populer di Asia, namun penggambarannya tidak sama seperti di Negara Jepang sendiri saat adanya *idol boom*. Seperti yang dikatakan oleh beberapa responden pelajar di Asia tentang survei atas makna *Japanese idol* di Negara mereka, serta hubungan antara *pop idol* dan perkembangan perekonomian berikut ini :

- a. Orang seperti Momoe Yamaguchi dan Seiko Matsuda dari Jepang sangat terkenal di Negara saya. Setiap orang tahu lagunya, dan banyak yang menyanyikannya di tempat karaoke. Saya pikir mereka terkenal karena kami mengagumi cara hidupnya. Mereka menunjukkan kepada kami untuk berusaha, kerja keras, dan membuat dirinya sebaya dengan

masyarakat pada umumnya melalui pesan dalam lagu dan penampilannya. (Perempuan, 24 tahun, Cina)

- b. Banyak artis dan majalah di Taiwan yang meniru Jepang. Sebagian meniru judulnya, atau membuat judul yang serupa dengan yang ada di Jepang. Kesan saya *Japanese idols* secara umum seperti "*romance doll*" yang menggambarkan kebahagiaan dan mimpi dari suatu Negara berkembang. Saya pikir inilah mengapa kami sangat menyukai mereka. Kami juga ingin menjadi "*dreamful*". (Perempuan, 22 tahun, Taiwan)
- c. Saya pikir mereka menggambarkan mimpi tentang perekonomian dengan cara yang menarik, dalam 3-4 menit lagu mereka. Mereka yang mempersatukan kami, contohnya kami adalah kaum Cina di manapun kami berada, di Chinatown Amerika, Inggris, ataupun Canada. Merekalah yang menyatukan kami secara spiritual. Saya pikir itulah yang penting untuk banyak orang yang mendengarkan lagu dari *Asian idols*, dan juga dapat membantu perkembangan perekonomian di wilayahnya. (Laki-laki, 26 tahun, Hong Kong)
- d. Jika *idol* dapat berkontribusi dalam modernisasi Asia, itu karena mereka dapat menunjukkan kepada banyak orang bahwa mereka satu dalam sebuah persoalan ekonomi. Ini seperti sebuah kepemimpinan, dan juga menghibur-tidak seperti pernyataan politik para politisi, dan tidak pula ironis seperti para komedian. Ini lebih dapat didengarkan, daripada pidato politik dan mendengarkan tentang kebudayaan lintas Negara atau kesatuan atau perkembangan... (Perempuan, 26 tahun, Korea Selatan)

Dua poin yang muncul dari beberapa *interview* di atas. Pertama, *Japanese idols* merupakan sebuah "*brand*", tidak hanya penyanyi pop atau aktor, tapi merupakan sebuah gaya hidup kemakmuran masyarakat kota yang digambarkan oleh *idol* Jepang dengan sudut pandang Negara Jepang. Poin kedua, *idols* membuktikan bahwa mereka dapat menjadi sebuah referensi pembentukan paham tentang perubahan sosial dan kondisi tempat kerja yang menemani perkembangan serta "*modernisasi*" di Asia. (Craig, 2000:323)

*Life-sized, cute style, dress* atau kostum yang menunjang penampilan, serta makna dalam lirik lagu, merupakan beberapa karakter yang ada dalam *pop*



*idol*, yang termasuk bagian dari *genre J-Pop*. Karakter itu pula yang menjadi salah satu magnet, sehingga menarik kalangan muda atau para remaja hingga dalam skala besar dan dalam waktu yang relatif singkat. Gencarnya para *agency* dalam membuat berbagai proyek “transfer kebudayaan”, salah satunya ajang pencarian bakat, dengan mayoritas peserta maupun penikmat dari kalangan muda ini, membuat fenomena tersendiri dalam dunia hiburan yang disebut dengan “*idol boom*”. Selain beberapa faktor tersebut, penyebab yang tak kalah kuat dalam penyebaran *pop idol* di Negara-negara di kawasan Asia adalah karena para penikmat *pop idol* menyatakan bahwa mereka lebih senang saat melihat apa ‘yang seperti diri mereka’, yang kemudian juga disebut dengan *Asian Identity*.

Berdasarkan studi pustaka tersebut, penulis mencoba mengamati fenomena *J-Pop* dari sudut yang berbeda, yaitu menganalisis faktor apa sajakah yang merupakan alasan diterimanya *J-Pop* di kalangan remaja. Menganalisis faktor-faktor yang menjadi alasan diterimanya *J-Pop* di kalangan remaja akan memberi kita pandangan tentang bagaimana ekspor budaya (sebagai mana dijelaskan oleh Craig dan Mouer) itu berjalan di tataran nyata. Guna keperluan ini, penulis mengambil sampel penelitian remaja Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. JENIS PENELITIAN**

*Quantitative research is a means for testing objective theories by examining the relationship among variables. These variables, in turn, can be measured, typically on instruments, so that numbered data can be analyzed using statistical procedures. The final written report has a set structure consisting of introduction, literature and theory, methods, results, and discussion (Creswell, 2008).*

Penelitian kuantitatif adalah teori pengujian objektif hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut dapat diukur, dan memiliki ciri khas, jadi jumlah data dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Penulisan laporan akhir terdiri dari pendahuluan, studi pustaka dan teori, metodologi, hasil dan pembahasan.

Metode yang digunakan penulis adalah dengan metode kuantitatif dengan pendekatan kebudayaan, melalui survei pada responden-responden yang telah ditentukan *rangeny*a. Kemudian, hasil survei tersebut dianalisis secara model deskriptif analitik, yaitu dengan membuat deskripsi dan interpretasi dari data yang diperoleh, sehingga mendapatkan kesimpulan atas permasalahan yang dibahas.

#### **3.2. SUMBER DATA**

Sumber data yang digunakan oleh penulis yaitu berdasarkan hasil survei dengan menggunakan *google form*, melalui jejaring sosial *facebook* dan *twitter* dengan sasaran responden yaitu remaja Indonesia yang menyukai *J-Pop*, baik yang tergabung sebagai anggota dalam komunitas *J-Pop fans* maupun komunitas kebudayaan Jepang lainnya.

Survei tahap pertama dilakukan mulai tanggal 22 Maret 2014 hingga tanggal 27 Maret 2014, sebagai *sample survey* yang mendapatkan 165

responden. Kemudian dilakukan penambahan pertanyaan dalam survei sebagai langkah untuk mengetahui informasi yang diperlukan secara lebih detail. Survei tahap kedua dilakukan mulai tanggal 2 April 2014 sampai 14 April 2014, yang mendapatkan 150 responden.

Kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden dengan rentang umur 10-20 tahun, yang berstatus siswa SMP hingga SMA, baik yang tergabung dalam komunitas *J-Pop fans* maupun tidak, responden dengan intensitas sering dalam mendengarkan lagu-lagu *J-Pop* (yaitu antara 2-3 kali dalam seminggu hingga setiap hari), responden yang pernah membeli CD/DVD/kaset dari artis *J-Pop* atau *download* lagu-lagu *J-Pop* dari internet, serta responden dengan *playlist* lagu *J-Pop*.

Dalam penelitian ini, penulis hanya menganalisis berdasarkan data yang terkumpul dari hasil survei yang telah dilakukan, dan seluruhnya dianggap benar.

### **3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data ialah sebagai berikut :

1. Pembuatan kuesioner.
2. Kuesioner yang telah siap tersebut mulai disebar ke berbagai responden, baik melalui jejaring sosial *facebook* maupun *twitter*.
3. Setelah mendapatkan jumlah responden yang dirasa sudah mencukupi, kemudian penyebaran dan penerimaan responden dihentikan.
4. Memilah data yang sudah terkumpul berdasarkan kriteria responden.

### **3.4. TEKNIK ANALISIS DATA**

Proses analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

1. Melakukan pengelompokan data.
2. Membuat deskripsi data berdasarkan masing-masing diagram.
3. Menginterpretasikan masing-masing data dengan permasalahan.
4. Membuat kesimpulan.

## BAB IV

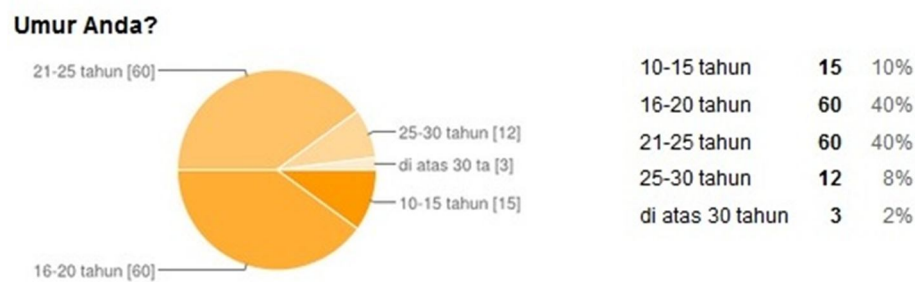
### ALASAN REMAJA INDONESIA MENYUKAI *J-POP*

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber data dari survei yang dibuat melalui *google form*. Survei dilakukan dalam dua tahap. Dalam survei tahap pertama atau yang merupakan *sample survey*, dilakukan penyebaran melalui jejaring sosial *facebook* dan *twitter*, mulai tanggal 22 Maret 2014 hingga 27 Maret 2014, terbatas hanya pada akun komunitas penggemar musik *J-Pop* di Indonesia, seperti @HSJLounge (Fans Hey Say Jump), @inoarashi (Fans Arashi), @Fans48\_SMG (Fans JKT48 Semarang) yang mendapatkan responden sebanyak 165 orang.

Survei tahap kedua dilakukan mulai tanggal 2 April 2014 sampai 14 April 2014, dengan penambahan beberapa pertanyaan berdasarkan hasil kesimpulan sementara dari survei tahap pertama. Penyebaran dilakukan melalui jejaring sosial *facebook* dan *twitter*, dengan daerah persebaran yang lebih luas, bukan hanya pada akun komunitas penggemar musik *J-Pop* saja seperti: @UHIndonesia (Fans Utada Hikaru), @HeySayJumpFans, I no Arashi (Fans Arashi). Namun juga ke beragam akun penggemar kebudayaan Jepang, seperti @jpopindonesia, @jloversindo, WAJMLI (We Are J-Music Lovers Indonesia), serta semua responden yang menyukai jejepegangan di luar komunitas-komunitas yang ada, dan mendapatkan responden sebanyak 150 orang.

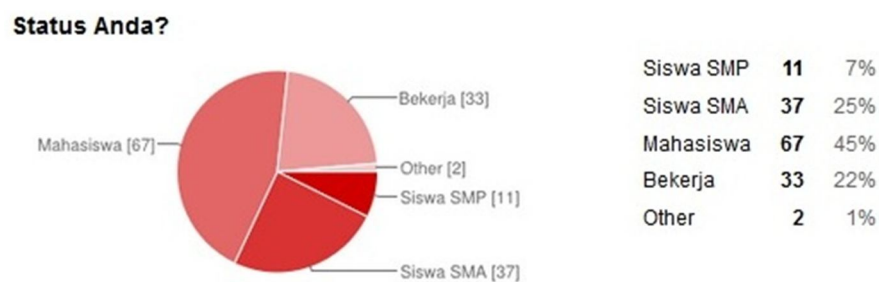
#### 4.1. KRONOLOGI PENYARINGAN RESPONDEN

Responden yang digunakan adalah dari hasil survei tahap kedua, yaitu 150 responden. Dengan perolehan responden pada rentang umur seperti yang tertera dalam gambar di bawah ini



Gambar 4.1. Umur responden awal

Responden yang sesuai kriteria pertama adalah dari rentang umur 10-20 tahun, yaitu sebanyak 75 responden. Kemudian dipilah berdasarkan kriteria kedua, yaitu responden dengan status sebagai siswa SMP hingga SMA, mendapatkan 48 responden seperti pada gambar berikut



Gambar 4.2. Status responden

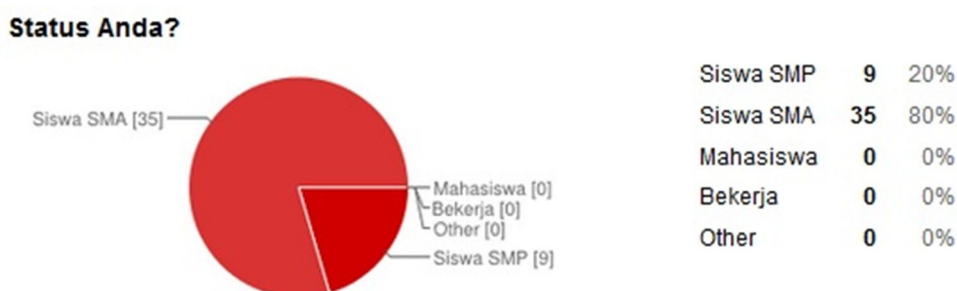
Responden siswa SMP sebanyak 11 orang, dan siswa SMA sebanyak 37 orang. Lalu dipilah lagi berdasarkan kriteria intensitas mendengarkan lagu *J-Pop* antara 2-3 kali dalam seminggu hingga setiap hari, sehingga mendapatkan responden yang menjawab setiap hari sebanyak 39 orang, 6 orang yang memilih intensitas 2-3 kali seminggu, serta jawaban lainnya yaitu 5-7 kali seminggu (1 orang), dan jawaban 3 kali sehari (2 orang).

Tahap selanjutnya yaitu penyaringan berdasarkan kriteria yang pernah membeli CD/DVD/kaset *J-Pop*, atau pernah mendownload lagu *J-Pop* dari internet, ataupun responden dengan *playlist* lagu *J-Pop*. Didapatkan 4 responden yang tidak memenuhi kriteria, sehingga responden yang telah memenuhi seluruh kriteria sebanyak 44 orang.

## 4.2. DIAGRAM SURVEI

### 4.2.1 IDENTITAS RESPONDEN

Untuk mengetahui identitas dari 44 responden tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut



Gambar 4.3. Status

Kriteria responden adalah siswa SMP dan siswa SMA. Berdasarkan diagram di atas, terdapat siswa SMP sebanyak 9 orang dan siswa SMA 35 orang.

Dominasi responden yang berstatus sebagai siswa SMA, menunjukkan bahwa kalangan remaja SMA lebih banyak mengetahui tentang *pop culture*, dalam hal ini adalah *J-Pop*. Lingkup pergaulan yang sudah lebih luas daripada siswa SMP, serta dengan beragam informasi yang mereka dapatkan, baik dari teman, internet, maupun jejaring sosial, memungkinkan mereka untuk lebih banyak mengetahui hal-hal tentang *J-Pop*. Dalam penelitian ini dibuktikan melalui survei yang mendapatkan responden lebih banyak dari siswa SMA. Serta lebih banyak responden siswa SMA yang bergabung dalam komunitas *J-Pop*.

Jadi, dapat diketahui bahwa siswa SMA di Indonesia lebih mendominasi dalam hal menyukai *J-Pop*.

#### Tinggal di Provinsi mana?



Gambar 4.4. Domisili

Dengan jumlah 44 responden yang sesuai dengan kriteria, dapat diketahui dari diagram domisili di atas, bahwa responden berasal dari Provinsi Jawa Tengah sebanyak 13 orang, Jawa Barat sebanyak 15 orang, Jawa Timur 2 orang, Daerah Istimewa Yogyakarta 4 orang, Provinsi DKI Jakarta 5 orang. Jawaban lainnya berasal dari Pulau Sumatra (Provinsi Lampung: 1 orang ;

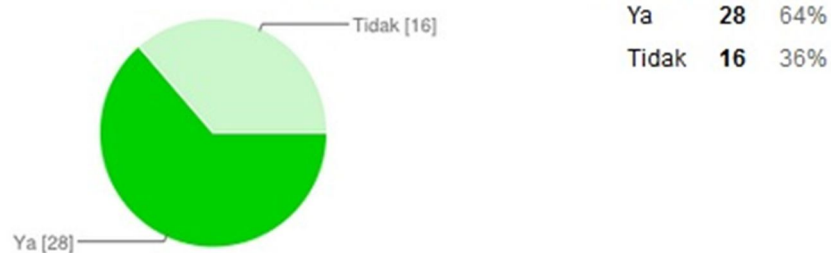


Sumatra Selatan: 1 orang), Provinsi Kalimantan Barat 1 orang, Provinsi Banten 1 orang, dan Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 1 orang.

Responden dengan domisili Jawa Barat menjadi yang paling banyak, disusul dengan Jawa Tengah yang selisihnya hanya 2 responden. Hal ini menunjukkan bahwa Jawa Barat dan Jawa Tengah menjadi wilayah dengan perkembangan *J-Pop* yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan provinsi lainnya. Perkembangan ini tentunya juga memicu pertumbuhan berbagai komunitas *J-Pop fans* maupun komunitas yang berbau jejepangan lainnya. Apabila beragam unsur jejepangan sudah mulai berkembang, bukan hanya komunitas, namun termasuk juga dunia kuliner serta *fashion*, tidak menutup kemungkinan akan terjadi perubahan minat remaja terhadap *pop culture* yang sudah ada sebelumnya, menjadi era *pop culture* Jepang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah menjadi wilayah dengan remaja yang menyukai *J-Pop* paling tinggi.

#### Apakah saat ini Anda sedang join dalam komunitas penggemar J-Pop?



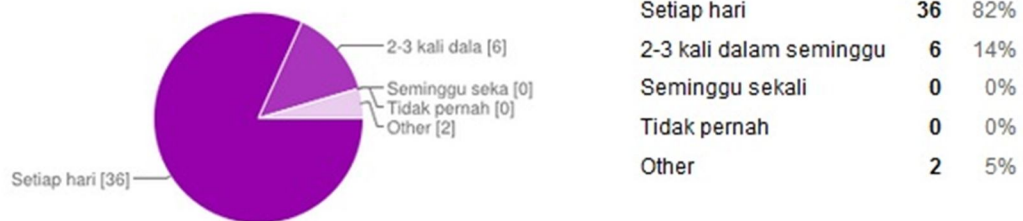
Gambar 4.5. Anggota komunitas

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa responden yang tergabung dalam komunitas *J-Pop fans* sebanyak 28 orang, sedangkan sisanya 16 orang tidak tergabung dalam komunitas.

Responden lebih banyak tergabung dalam komunitas *J-Pop fans*, menunjukkan bahwa ketertarikan mereka terhadap *J-Pop* membuat mereka bukan hanya menyukai, tapi juga memberikan efek untuk ikut bergabung dalam sebuah komunitas *J-Pop fans* yang ada, seiring dengan berkembangnya beragam komunitas *J-Pop fans* di wilayah domisili mereka.

Jadi, dapat diketahui bahwa responden lebih banyak yang bergabung dalam komunitas *J-Pop fans*.

#### Berapa kali Anda mendengarkan lagu-lagu J-Pop?



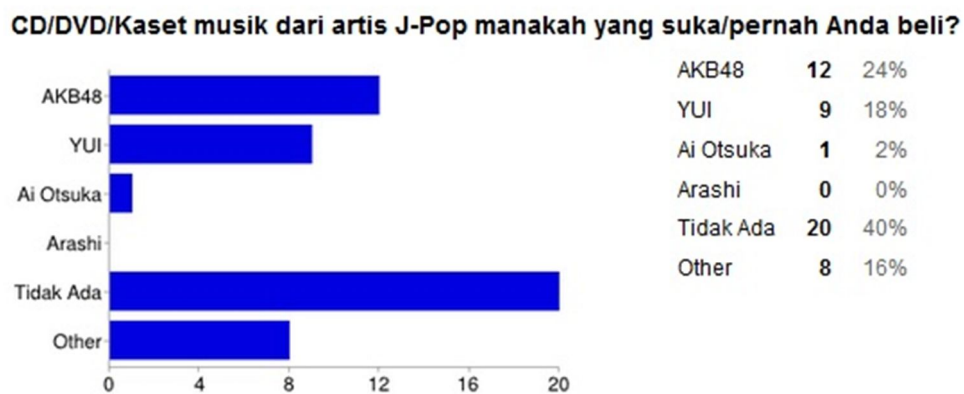
Gambar 4.6. Intensitas mendengarkan lagu *J-Pop*

Responden dengan jawaban 2-3 kali seminggu sebanyak 6 orang, sedangkan 36 orang menjawab setiap hari. Adapun responden dengan jawaban di luar pilihan yang disediakan, namun tetap dalam kriteria, menjawab 3 kali sehari sebanyak 1 orang, dan 5-7 kali seminggu sebanyak 1 orang.

Responden dengan intensitas sering (dalam skala lebih dari 1 kali seminggu) dalam mendengarkan lagu-lagu *J-Pop* menunjukkan bahwa responden benar-benar menyukai *J-Pop*. Dengan dominasi jawaban setiap hari bagi mereka untuk mendengarkan lagu-lagu *J-Pop* tersebut, menunjukkan jika mereka merasa nyaman saat mendengarkan lagu-lagu *J-Pop*, sehingga membuat mereka ingin terus mendengarkannya kembali.

Jadi, dapat diketahui jika paling banyak responden yang mendengarkan lagu-lagu *J-Pop* dalam setiap harinya.

Responden kembali diberikan pertanyaan untuk membuktikan bahwa mereka benar-benar menyukai *J-Pop*. Dalam hal ini, penulis menentukan batasan kriteria responden menyukai *J-Pop*, apabila menjawab pernah membeli CD/DVD/kaset dari artis *J-Pop*, pernah mendownload lagu-lagu *J-Pop* dari internet, atau memiliki *playlist* lagu dari artis *J-Pop*.



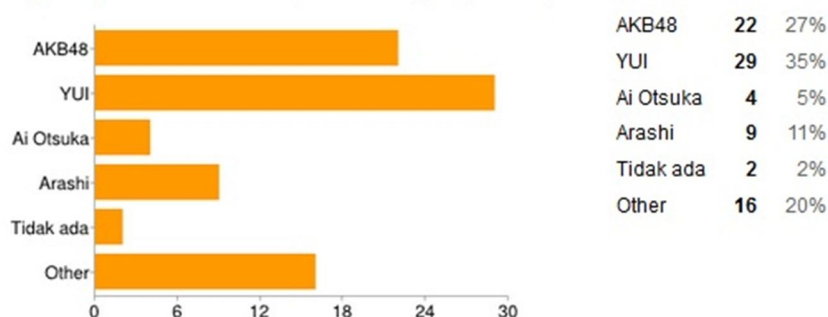
Gambar 4.7. CD/DVD/kaset *J-Pop* yang pernah dibeli

Responden menjawab AKB48 sebanyak 12 orang (8 orang hanya memilih AKB48, 4 orang memilih AKB48 disertai dengan pilihan lainnya seperti Yui, Ai Otsuka, dan Vamps). Responden yang memilih Yui sebanyak 9 orang (5 orang hanya memilih Yui, 4 orang memilih Yui disertai dengan pilihan lain seperti AKB48, Ai Otsuka, dan Vocaloid). Ai Otsuka mendapatkan 1 orang responden, 20 responden menyatakan tidak ada CD/DVD/kaset *J-Pop* yang pernah dibeli, serta 8 orang memilih pilihan lain seperti Nano, Babymetal, Scandal, JKT48, L’Arc-en-Ciel, serta jawaban yang bergabung dengan pilihan AKB48 maupun Yui.

Dominasi jawaban terdapat pada responden yang memilih tidak ada, dapat menunjukkan jika minat mereka untuk membeli hasil karya artis *J-Pop* yang mereka sukai masih tergolong rendah.

Jadi, responden lebih banyak yang menyatakan tidak pernah membeli CD/DVD/kaset dari artis *J-Pop*.

**Lagu-lagu dari artis J-Pop manakah yang suka/pernah Anda download dari internet?**



Gambar 4.8. lagu *J-Pop* yang pernah didownload

Responden memilih AKB48 sebanyak 22 orang (3 orang hanya memilih AKB48, 19 orang menjawab AKB48 disertai jawaban lain). Yui dipilih oleh 29 orang (6 orang hanya memilih Yui, 23 orang memilih Yui disertai jawaban lainnya). Responden memilih Ai Otsuka sebanyak 4 orang yang sudah disertai dengan jawaban lainnya. Responden yang memilih tidak ada sebanyak 2 orang. Serta jawaban lainnya sebanyak 16 orang, baik yang hanya memilih jawaban di luar pilihan, maupun yang termasuk dengan jawaban yang sudah tertera dalam pilihan.

Dominasi jawaban Yui sebagai lagu yang pernah didownload oleh responden, menunjukkan bahwa Yui merupakan artis *J-Pop* yang paling diminati oleh responden. Hal ini juga menunjukkan jika minat mendownload lagu dari

internet lebih tinggi daripada membeli dalam bentuk CD/DVD/kaset secara langsung.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden yang pernah *download* lagu-lagu dari artis *J-Pop* Yui dari internet.



Gambar 4.9. *Playlist* lagu *J-Pop*

Responden yang memilih AKB48 sebanyak 15 orang (7 orang hanya memilih AKB48, 8 orang memilih AKB48 disertai dengan pilihan lain). Yui, mendapatkan pemilih sebanyak 20 orang (11 orang hanya memilih Yui, 9 orang memilih Yui beserta pilihan lain). Responden memilih Arashi maupun yang memilih tidak ada masing-masing sebanyak 2 orang. Serta jawaban lainnya sebanyak 16 orang, baik yang hanya memilih jawaban di luar pilihan, maupun yang termasuk dengan jawaban yang sudah tertera dalam pilihan.

Sebagian besar responden memilih lagu-lagu dari Yui sebagai lagu yang paling banyak terdapat dalam *playlist* mereka. Hal ini menunjukkan jika Yui merupakan artis *J-Pop* yang lagu-lagunya paling banyak disukai oleh responden, baik mendengarkan secara langsung dari CD/DVD/kaset yang mereka beli, maupun dari hasil *download* dari internet.

#### 4.2.2. LIRIK DAN LAGU *J-POP*

Berdasarkan tinjauan pustaka yang penulis gunakan, maka analisis yang digunakan juga berdasarkan karakteristik *pop idol* yang termasuk juga dalam *J-Pop*, yaitu lirik dan lagu yang dapat membuat semangat. Untuk mengetahui apakah responden menjadikan lirik lagu sebagai salah satu alasan mereka menyukai *J-Pop*, dibuatlah beberapa pertanyaan sebagai berikut



Gambar 4.10. Tema lagu

Responden memilih tema galau 12 orang (2 orang hanya memilih galau, 10 orang memilih galau beserta jawaban lain). Lagu bertema semangat sebanyak 37 orang (13 orang hanya memilih semangat, 24 orang memilih semangat beserta jawaban lain). Tema lagu ceria 16 orang (2 orang hanya memilih ceria, 14 orang memilih ceria beserta jawaban lain). Tema sedih 14 orang (2 orang hanya memilih sedih, 12 orang memilih sedih beserta jawaban lain). Tema cinta 15 orang (semua sudah termasuk dalam jawaban yang memilih disertai dengan jawaban lain). Serta jawaban lainnya sebanyak 2 orang, baik yang hanya memilih jawaban di luar pilihan, maupun yang termasuk dengan jawaban yang sudah tertera dalam pilihan.

Lagu bertema semangat mendapatkan peminat paling tinggi daripada yang lain, membuktikan bahwa karakteristik lagu *J-Pop* yang penuh dengan semangat untuk meraih mimpi, disukai oleh banyak responden. Dengan mendengarkan lagu yang bertema semangat, responden pun menjadi mendapatkan stimulus, sehingga dapat membangkitkan kembali semangat yang telah menurun.

Jadi, dapat diketahui bahwa lebih banyak responden yang menyukai lagu bertema semangat, yang sesuai dengan karakteristik lagu *J-Pop* yang penuh semangat untuk meraih cita-cita, mimpi dan harapan.



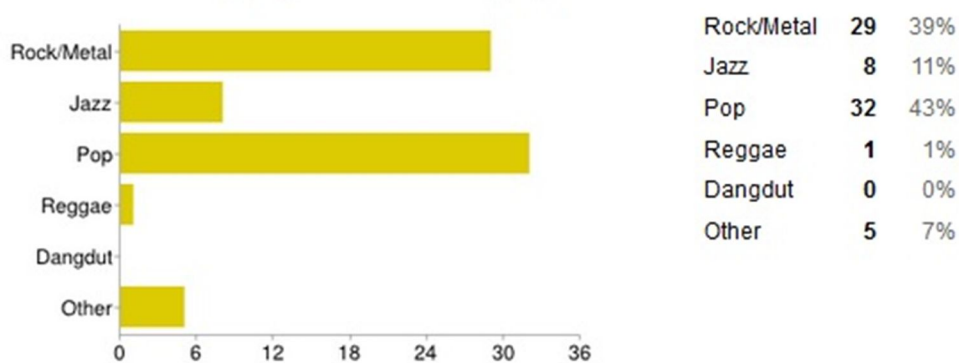
Gambar 4.11. Jenis lagu

Lagu yang dapat membuat semangat mendapatkan responden sebanyak 36 orang (17 orang hanya memilih membuat semangat, 19 orang memilih membuat semangat beserta jawaban lain). Lagu yang membuat ceria 18 orang (5 orang hanya memilih ceria, 13 orang memilih membuat ceria beserta jawaban lain). Responden memilih lagu yang membuat galau 9 orang (1 orang hanya memilih galau, 8 orang memilih galau beserta jawaban lain). Lagu yang membuat sedih 15 orang (2 orang hanya memilih sedih, 13 orang memilih sedih beserta jawaban lain).

Sebagian besar responden juga menyatakan bahwa mereka lebih sering mendengarkan lagu-lagu yang dapat membuat mereka semangat. Hal ini menunjukkan, jika pilihan yang baik saat dalam kondisi pikiran penat bagi mereka adalah mendengarkan lagu. Karena mereka merasa yakin, semangat dapat muncul kembali dengan mendengarkan lagu.

Jadi, dapat disimpulkan jika responden lebih sering mendengarkan lagu yang dapat membangkitkan semangat, sesuai dengan karakteristik lagu *J-Pop* yang penuh usaha serta semangat dalam meraih cita-cita

#### Nada-nada dari lagu genre manakah yang lebih Anda sukai?



Gambar 4.12. Nada lagu

Persentase paling tinggi ditunjukkan oleh genre lagu pop sebanyak 29 orang (8 orang hanya memilih rock/metal, 21 orang memilih rock/metal disertai jawaban lainnya). Penikmat lagu bernada jazz sebanyak 8 orang sudah disertai dengan jawaban lainnya. Responden pemilih lagu pop mendapat 32 orang (11 orang hanya memilih pop, 21 orang memilih pop disertai jawaban lainnya). Penikmat lagu bernada reggae hanya 1 orang, yang sudah disertai jawaban lain. Serta jawaban lainnya sebanyak 5 orang, baik yang hanya memilih jawaban di



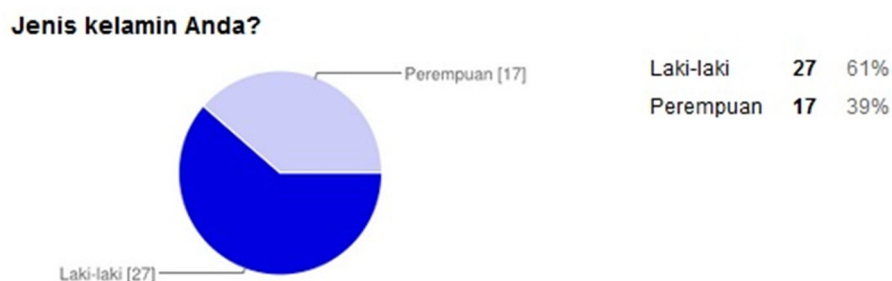
luar pilihan, maupun yang termasuk dengan jawaban yang sudah tertera dalam pilihan.

Lagu bernada pop yang lebih disukai oleh responden, menunjukkan jika nada-nada dalam *genre* pop lebih menarik minat pendengarnya. Sehingga minat untuk mendengarkan lagu pop semakin bertambah. Sesuai dengan sebagian besar lagu-lagu dalam *J-Pop* bergenre pop.

Berdasarkan ketiga pertanyaan di atas dalam sub analisis lirik dan nada lagu, dapat disimpulkan bahwa responden menyukai *J-Pop*, karena lirik dalam tema dapat membangkitkan semangat, serta nada-nada dalam lagu *J-Pop* yang lebih menarik minat responden untuk mendengarkannya.

#### 4.2.3. PENAMPILAN FISIK

Berdasarkan tinjauan pustaka yang penulis gunakan, maka analisis yang digunakan juga berdasarkan karakteristik *pop idol* yang termasuk juga dalam *J-Pop*, yaitu penampilan fisik yang menarik. Untuk mengetahui apakah responden menjadikan penampilan fisik sebagai salah satu alasan mereka menyukai *J-Pop*, dibuatlah beberapa pertanyaan sebagai berikut



Gambar 4.13. Jenis kelamin

Jumlah total responden adalah 44 orang, yang terdiri dari 27 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

Responden laki-laki lebih mendominasi. Hal ini menunjukkan jika keberagaman artis *J-Pop* yang lebih didominasi oleh artis *J-Pop* perempuan, lebih banyak menarik minat responden laki-laki daripada perempuan.

Jadi, dapat diketahui bahwa responden laki-laki lebih banyak yang menyukai *J-Pop*, daripada responden perempuan.

Untuk mengidentifikasi apakah responden laki-laki dan perempuan menyukai *J-Pop* karena faktor penampilan fisik dari artis *J-Pop* tersebut, penulis mencoba membuat beberapa pertanyaan tentang fisik, seperti warna kulit, jenis potongan rambut, serta Negara asal seseorang. Kemudian akan dianalisis, dan apabila mendekati karakteristik dari gambaran sebagian besar artis *J-Pop*, maka faktor penampilan fisik termasuk sebagai alasan responden untuk menyukai *J-Pop*.

**Warna kulit seorang perempuan manakah yang lebih Anda sukai?**



Gambar 4.14. Warna kulit perempuan yang disukai oleh laki-laki

Responden yang memilih warna kulit putih sebanyak 21 orang, warna kulit kuning langsat 5 orang, dan 1 orang menjawab tergantung suasana hati.

Lebih banyak responden laki-laki yang memilih warna kulit putih, dapat menunjukkan bahwa mereka menyukai perempuan, seperti yang digambarkan oleh kebanyakan artis perempuan, yaitu berkulit putih cerah, yang dapat menarik minat responden laki-laki. Sebagian besar artis *J-Pop* perempuan juga memiliki warna kulit putih, sehingga dapat dikatakan jika responden laki-laki menyukai *J-Pop*, karena penampilan fisik yang menarik, dalam hal ini warna kulit yang putih atau cerah.

Jadi, dapat diketahui bahwa responden laki-laki lebih menyukai perempuan dengan warna kulit putih.



Gambar 4.15. Jenis rambut perempuan yang disukai oleh laki-laki

Jenis potongan rambut panjang mendapatkan responden sebanyak 16 orang (7 orang hanya memilih panjang, 9 orang memilih panjang beserta jawaban lain). Responden memilih jenis potongan rambut pendek sebanyak 5 orang. Jenis potongan rambut yang tidak terlalu panjang (kurang lebih sebau) diminati oleh 8 orang (2 orang hanya memilih tidak terlalu panjang, 6 orang memilih tidak terlalu panjang disertai pilihan yang lainnya). Pemilih jenis rambut lurus sebanyak 10 orang (1 orang hanya memilih lurus, 9 orang memilih jawaban lurus disertai jawaban lain). Jenis rambut bergelombang dipilih oleh 2 orang,

yang sudah disertai dengan jawaban lain. Serta jawaban lainnya sebanyak 4 orang, baik yang hanya memilih jawaban di luar pilihan, maupun yang termasuk dengan jawaban yang sudah tertera dalam pilihan.

Sebagian besar responden memilih potongan rambut panjang dengan jenis lurus. Hal ini menunjukkan jika responden laki lebih tertarik kepada perempuan berambut panjang dan lurus, seperti yang digambarkan oleh kebanyakan artis perempuan, yang memiliki rambut panjang dan lurus sebagai gambaran rambut perempuan yang sempurna, sehingga dapat menarik minat responden laki-laki. Sebagian besar artis *J-Pop* perempuan juga memiliki rambut panjang dan lurus, sehingga dapat dikatakan jika responden laki-laki menyukai *J-Pop*, karena penampilan fisik yang menarik, dalam hal ini rambut yang panjang dan lurus.

Jadi, sebagian besar responden laki-laki lebih tertarik kepada perempuan yang memiliki rambut panjang dan lurus.



Gambar 4.16. Negara asal perempuan yang disukai responden laki-laki

Responden laki-laki yang memilih perempuan asal Indonesia sebanyak 12 orang (3 orang hanya memilih Indonesia, 9 orang memilih Indonesia disertai

dengan jawaban lainnya). Perempuan Asia (selain Indonesia) diminati oleh 22 orang (13 orang hanya memilih Asia, 9 orang memilih Asia beserta jawaban yang lain). Serta jawaban lainnya sebanyak 3 orang, baik yang hanya memilih jawaban di luar pilihan, maupun yang termasuk dengan jawaban yang sudah tertera dalam pilihan.

Responden laki-laki lebih banyak yang menyukai perempuan asal Asia (selain Indonesia), menunjukkan bahwa responden lebih tertarik kepada perempuan Asia, seperti yang mereka lihat pada artis *J-Pop* perempuan yang mereka sukai, yang berasal dari Jepang. Hal ini membuat mereka lebih banyak menyukai artis *J-Pop* perempuan, yang mereka pandang sebagai perempuan yang cantik, daripada artis lainnya.

Jadi, minat responden laki-laki lebih banyak kepada perempuan asal Asia (selain Indonesia).

Berdasarkan ketiga pertanyaan identifikasi dalam sub analisis penampilan fisik di atas, sebagian besar responden laki-laki lebih menyukai perempuan dengan warna kulit putih, rambut panjang dengan model lurus, serta perempuan yang berasal dari Asia (selain Indonesia). Pada umumnya, ciri-ciri artis perempuan dalam *J-Pop* juga memiliki ciri-ciri yang sama dengan perempuan yang disukai oleh responden laki-laki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor penampilan fisik menjadi alasan dari responden laki-laki menyukai *J-Pop*.

Sementara itu, untuk mengidentifikasi responden perempuan, dibuatlah pertanyaan-pertanyaan yang sama, yaitu sebagai berikut

### Warna kulit seorang laki-laki manakah yang lebih Anda sukai?



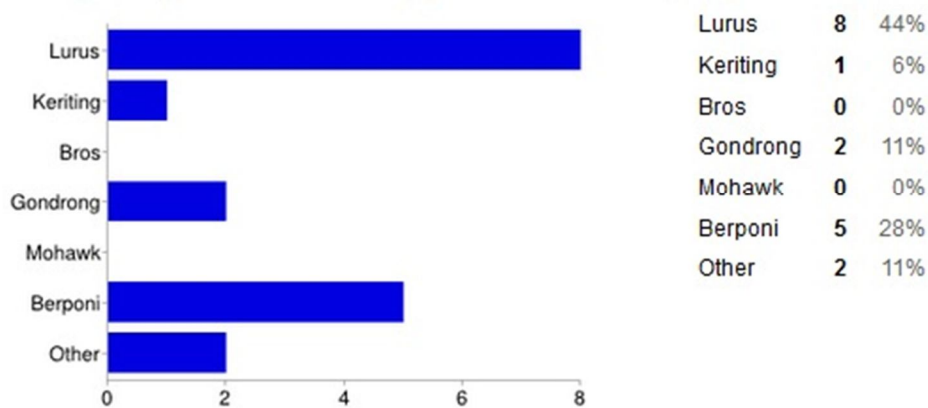
Gambar 4.17. Warna kulit laki-laki yang disukai responden perempuan

Responden yang memilih warna kulit putih sebanyak 11 orang, warna kulit kuning langsat 4 orang, dan 2 orang menjawab sawo matang dan tergantung suasana hati.

Lebih banyak responden perempuan yang memilih warna kulit putih, dapat menunjukkan bahwa penggambaran oleh dunia *entertainment*, yang banyak memunculkan artis laki-laki dengan kulit putih cerah, dapat menarik lebih banyak minat responden perempuan. Sebagian besar artis *J-Pop* laki-laki juga memiliki warna kulit putih, sehingga dapat dikatakan jika responden perempuan menyukai *J-Pop*, karena penampilan fisik yang menarik, dalam hal ini warna kulit yang putih atau cerah.

Jadi, dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih menyukai laki-laki dengan warna kulit putih.

**Jenis potongan rambut seorang laki-laki manakah yang lebih Anda sukai?**

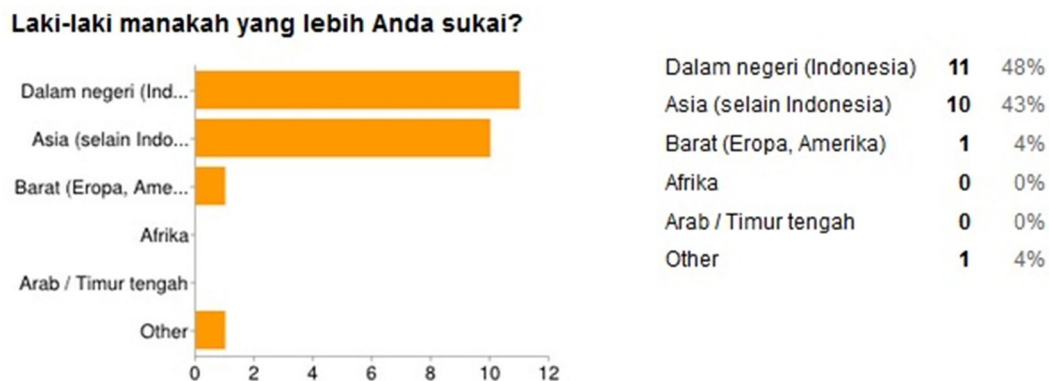


Gambar 4.18. Jenis rambut laki-laki yang disukai responden perempuan

Responden yang memilih jenis rambut lurus sebanyak 8 orang (6 orang hanya memilih lurus, 2 orang memilih lurus disertai dengan jawaban lainnya). Jenis rambut keriting diminati oleh 1 orang (sudah termasuk dengan jawaban lain). Rambut gondrong 2 orang (1 orang hanya memilih gondrong, 1 orang memilih gondrong beserta jawaban yang lain). Responden memilih rambut berponi 5 orang (2 orang hanya memilih berponi, 3 orang memilih berponi beserta jawaban lain). Serta jawaban lainnya sebanyak 2 orang, baik yang hanya memilih jawaban di luar pilihan, maupun yang termasuk dengan jawaban yang sudah tertera dalam pilihan.

Jenis rambut lurus dan berponi lebih disukai oleh responden perempuan. Gambaran laki-laki dengan jenis rambut lurus dengan sedikit sentuhan poni, menjadi magnet tersendiri bagi responden perempuan. Hal ini tidak lepas dari gambaran sebagian besar artis *J-Pop* yang mereka kenal, memiliki model rambut seperti itu. Sehingga membuat mereka menyukai laki-laki dengan *style* rambut yang mirip dengan artis idolanya.

Jadi, dapat diketahui bahwa responden perempuan yang menyukai *style* rambut lurus dengan sentuhan poni menjadi dominasi.



Gambar 4.19. Negara asal laki-laki yang disukai responden perempuan

Responden perempuan yang memilih laki-laki asal Indonesia sebanyak 11 orang (5 orang hanya memilih Indonesia, 6 orang memilih Indonesia disertai dengan jawaban lainnya). Laki-laki Asia (selain Indonesia) diminati oleh 10 orang (4 orang hanya memilih Asia, 6 orang memilih Asia beserta jawaban yang lain). Responden yang memilih Barat 1 orang. Serta jawaban lainnya sebanyak 1 orang, yaitu menjawab Jepang.

Tingginya responden perempuan yang menyukai laki-laki asal Indonesia dan Asia (selain Indonesia), dengan selisih 1 responden, menunjukkan bahwa responden perempuan memandang laki-laki asal Asia termasuk Indonesia, memiliki magnet yang sama dalam hal fisik. Gambaran artis *J-Pop* laki-laki asal Jepang yang mereka lihat, dinilai sama atau sejajar dengan artis lain asal Indonesia.

Jadi, minat responden perempuan lebih banyak kepada laki-laki asal Asia termasuk Indonesia.

Berdasarkan ketiga pertanyaan identifikasi dalam sub analisis responden perempuan di atas, dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih menyukai laki-laki dengan warna kulit putih, rambut lurus dan berponi, serta laki-laki Asia termasuk Indonesia. Ciri-ciri tersebut hampir sama dengan ciri-ciri yang



dimiliki oleh sebagian besar artis laki-laki *J-Pop*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor penampilan fisik menjadi alasan responden perempuan menyukai *J-Pop*.

#### 4.2.4. KOSTUM

Responden laki-laki diberikan pertanyaan tentang jenis pakaian perempuan seperti apa yang mereka sukai, untuk mengidentifikasi apakah responden laki-laki menyukai *J-Pop* karena faktor kostum atau pakaian dari artis *J-Pop* tersebut.



Gambar 4.20. Jenis pakaian perempuan yang disukai responden laki-laki

Responden yang memilih pakaian serba panjang dan tertutup sebanyak 3 orang (1 orang hanya memilih panjang, 2 orang memilih panjang serta jawaban lainnya). Bawahan rok dipilih oleh 12 orang (4 orang hanya memilih rok, 8 orang memilih rok beserta jawaban lain). Celana *jeans* dan kaos diminati oleh 9 orang (4 orang hanya memilih jeans dan kaos, 5 orang memilih *jeans* dan kaos disertai dengan jawaban lain). Pakaian feminim menjadi paling banyak yaitu 14 orang (6 orang hanya memilih feminim, 8 orang memilih feminim beserta jawaban lain). Serta 2 orang menjawab pilihan lainnya.

Dominasi pakaian feminim, menunjukkan jika responden laki-laki menilai perempuan dengan pakaian feminim tersebut, lebih dapat memperlihatkan sisi kecantikannya, lebih menarik saat dipandang, dan dinilai sebagai perempuan cantik yang sesungguhnya. Sehingga dapat menarik perhatian responden laki-laki. Sama halnya dengan yang sebagian besar tergambar dalam artis *J-Pop*.

Jadi, dapat diketahui bahwa jenis pakaian feminim lebih disukai responden laki-laki, serta menunjukkan salah satu alasan responden laki-laki menyukai *J-Pop* adalah kostum feminim yang banyak digunakan juga oleh artis *J-Pop* perempuan.



Gambar 4.21. Jenis pakaian laki-laki yang disukai responden perempuan

Responden yang memilih pakaian celana *jeans* dan kaos sebanyak 13 orang (8 orang hanya memilih celana *jeans* dan kaos, 5 orang memilih celana *jeans* dan kaos serta jawaban lainnya). Kemeja rapi dipilih oleh 5 orang (sudah disertai dengan jawaban lain). Kostum yang tidak biasa dipilih oleh 2 orang (1 orang hanya memilih kostum yang tidak biasa, 1 orang memilih kostum yang tidak biasa disertai dengan jawaban lain). Responden memilih selalu mengikuti tren *fashion* sebanyak 4 orang (1 orang hanya memilih mengikuti tren *fashion*, 3

orang memilih mengikuti tren *fashion* disertai dengan jawaban lain). Serta 1 orang menjawab pilihan lainnya.

Peminat terbanyak terdapat pada pilihan celana *jeans* dan kaos. Hal ini dapat menunjukkan bahwa dalam pandangan perempuan, laki-laki tidak perlu memakai pakaian yang terlalu berlebihan. Cukup dengan celana *jeans* dan kaos yang simpel tersebut, justru yang lebih menarik minat dari responden perempuan. Karena dalam pikiran perempuan, cukup pakaian perempuan saja yang beragam, sedangkan untuk laki-laki cukup dengan yang sederhana.

Jenis pakaian untuk laki-laki adalah berupa celana *jeans* dan kaos, yang ditunjukkan dengan peminat paling tinggi, dapat menunjukkan bahwa faktor kostum bukan merupakan alasan mendasar responden perempuan menyukai *J-Pop*, karena secara umum kostum yang digunakan artis *J-Pop* laki-laki adalah kostum *dandy-ish*, seperti menggunakan kemeja rapi.



Gambar 4.22. Perilaku laki-laki yang disukai responden perempuan

Responden memilih laki-laki yang suka dandan sebanyak 1 orang (sudah disertai jawaban lain). Laki-laki suka *fashion* diminati 4 orang (3 orang hanya memilih suka *fashion*, 1 orang memilih *fashion* beserta jawaban lain). Responden memilih suka *fashion* tapi tidak suka dandan sebanyak 2 orang. Laki-

laki suka dandan tapi tidak suka *fashion* diminati 1 orang. Responden paling banyak memilih laki-laki yang biasa saja (tidak suka dandan dan *fashion*) sebanyak 9 orang (8 orang hanya memilih biasa saja, 1 orang memilih biasa saja beserta jawaban lain). Laki-laki yang suka memakai aksesoris dipilih oleh 1 orang (sudah disertai jawaban lain). Serta 1 orang menjawab pilihan lainnya.

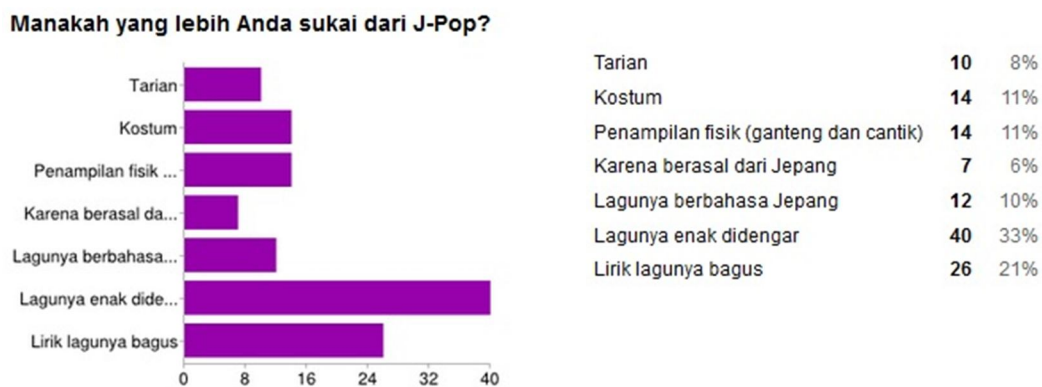
Dominasi responden perempuan yang memilih laki-laki biasa (tidak suka dandan dan *fashion*), menunjukkan bahwa dalam pikiran perempuan, cukup perempuan saja yang menyukai *make-up* dan *fashion*, sedangkan tidak untuk laki-laki.

Karakter artis *J-Pop* laki-laki yang pada umumnya berkaitan dengan *fashion* dan *make-up*, juga bukan merupakan alasan responden perempuan menyukai *J-Pop*, berdasarkan responden perempuan yang lebih banyak menyukai laki-laki yang tidak terlalu berkaitan dengan *fashion* dan *make-up*.

Berdasarkan sub analisis kostum, dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki memiliki kecenderungan dalam faktor kostum, sebagai alasan mereka menyukai *J-Pop*. Namun, tidak untuk responden perempuan.

#### **4.2.5. ALASAN**

Untuk mengetahui alasan apa saja yang menyebabkan responden remaja menyukai *J-Pop*, diagram berikut menggambarkan penilaian responden secara langsung



Gambar 4.23. Alasan menyukai *J-Pop*

Responden yang memilih tarian sebanyak 10 orang (sudah disertai dengan jawaban lain). Kostum dipilih oleh 14 orang (sudah disertai dengan jawaban lain). Penampilan fisik dipilih oleh 14 orang (sudah disertai dengan jawaban lain). Responden memilih berasal dari Jepang sebanyak 7 orang (1 orang hanya memilih berasal dari Jepang, 6 orang memilih berasal dari Jepang serta jawaban lainnya). Responden yang memilih lagu berbahasa Jepang sebanyak 12 orang (sudah disertai dengan jawaban lain). Lagu yang enak didengar dipilih oleh paling banyak responden, sebanyak 40 orang (10 orang hanya memilih lagu yang enak didengar, 30 orang memilih lagu yang enak didengar serta jawaban lainnya). Lirik lagu yang bagus dipilih oleh responden sebanyak 26 orang (2 orang hanya memilih Lirik lagu yang bagus, 24 orang memilih Lirik lagu yang bagus serta jawaban lainnya).

Dominasi responden yang memilih lagu enak didengar sebagai alasan mereka menyukai *J-Pop*, menunjukkan bahwa minat responden yang paling mendasar adalah di mana ketika mereka mendengarkan sebuah lagu. Saat minat sudah ada dalam responden, akibatnya intensitas untuk mendengarkan lagu pun semakin meningkat. Sementara itu, lirik lagu yang dapat memberikan makna mendalam, hingga dapat membangkitkan kembali semangat para pendengarnya, menjadi faktor pendukung selanjutnya (khususnya bagi responden yang mengerti bahasa Jepang). Sedangkan penampilan fisik serta kostum dari seorang artis,

merupakan faktor tambahan yang memberikan sentuhan akhir atas lagu-lagu yang mereka nyanyikan. Sementara itu, bahasa Jepang yang digunakan dalam lagu-lagu *J-Pop*, serta Negara Jepang sebagai asal *pop culture* tersebut, bukan merupakan alasan utama dari responden untuk menyukai *J-Pop*.

#### **4.3. KESIMPULAN**

Responden menyatakan alasan mereka menyukai *J-Pop* karena nada lagu *J-Pop* menarik minat saat mereka mendengarkannya, yang didukung dengan lirik lagu yang dapat membuat mereka kembali semangat, sehingga intensitas mereka mendengarkan lagu-lagu *J-Pop* menjadi tinggi. Penampilan fisik seperti warna kulit yang putih atau cerah, rambut lurus dan panjang untuk artis *J-Pop* perempuan, rambut lurus dengan sentuhan poni untuk artis *J-Pop* laki-laki, serta artis *J-Pop* asal Negara Asia, juga merupakan faktor lain yang dapat menarik minat para responden untuk menyukai *J-Pop*.

Kostum yang memberikan kesan feminim saat dipakai oleh para artis *J-Pop* perempuan, menjadikan alasan responden laki-laki menyukai *J-Pop*. Namun, tidak demikian dengan responden perempuan yang lebih menyukai pakaian jenis celana jeans dan kaos untuk dipakai oleh laki-laki, yang berbeda dengan kostum yang dikenakan artis *J-Pop* laki-laki. Sehingga faktor kostum bukan menjadi alasan responden perempuan menyukai *J-Pop*.

## BAB V

### KESIMPULAN

Salah satu *pop culture* Jepang yakni *J-Pop*, yang banyak diminati oleh remaja di berbagai Negara termasuk Indonesia, disebabkan karena berbagai faktor berbeda di setiap Negara penerima *J-Pop* tersebut. Penyebabkan kalangan muda ini menyukai *J-Pop*, di antaranya seperti faktor *cute* dari *J-Pop singer* atau *idol*, kostum yang mendukung *perform* mereka menjadi lebih *cute/cool*, atau lirik lagu yang dapat menimbulkan semangat bagi para pendengarnya.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa alasan utama *J-Pop* disukai oleh remaja di Indonesia, dengan rentang usia 10-20 tahun, berstatus siswa SMP hingga siswa SMA, yang sebagian besar berdomisili di Jawa Barat dan Jawa Tengah, dan sebagian besar sedang bergabung dalam sebuah komunitas penggemar *J-Pop* adalah

#### 1. Lagu yang enak didengar dan lirik lagu yang bagus

Para penikmat musik Jepang ini mengaku tertarik minatnya saat mendengarkan lagu-lagu *J-Pop*. Didukung dengan makna dalam lirik lagu yang dapat membangkitkan semangat para pendengarnya. Persentase tinggi yang didapatkan dalam survei menyatakan bahwa lagu-lagu *J-Pop* enak untuk didengarkan, dan lirik lagunya yang bagus menurut responden membuat lagu dan lirik lagu sebagai alasan yang paling mendasar bagi responden untuk menyukai sebuah lagu.

#### 2. Penampilan fisik

Penampilan fisik juga menjadi faktor lain responden menyukai *J-Pop*. Penampilan fisik seperti warna kulit yang putih atau cerah, rambut lurus dan panjang untuk artis *J-Pop* perempuan, rambut lurus dengan sentuhan poni untuk artis *J-Pop*

laki-laki, serta artis *J-Pop* asal Negara Asia, juga merupakan faktor lain yang dapat menarik minat para responden untuk menyukai *J-Pop*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Matthew dan Rumi Sakamoto. (2006). *Popular Culture, Globalization and Japan*. Routledge.
- Allison, Anne. (2006). *The Japan Fad in Global Youth Culture and Millennial Capitalism*. <http://muse.jhu.edu> [diakses pada 6 Oktober 2014].
- Ariel, Heryanto. (2008). *Popular Culture in Indonesia Fluid Identities in Post-authoritarian Politics*. Routledge.
- Craig, Timothy J. (2000). *Japan Pop! Inside the World of Japanese Popular Culture*. United States of America: An East Gate Book.
- Creswell, John W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. (edisi ketiga). Sage.
- Edria, Sandika. (2010). *Dinamika Konsumsi dan Budaya Penggemar Komunitas Tokusatsu Indonesia*. Skripsi pada FIB UI Jakarta. <http://lib.ui.ac.id> [diakses pada 28 Mei 2014].
- Ozaki, Yuuji. (2013). *About "Educational Contents" by the J-Pop in the music Learning of the High School*. <http://ci.nii.ac.jp/naid/120005265708> [diakses pada 4 Maret 2014].
- Rissa, Maharani. (2014). *Makna Seksualitas Bagi Tokoh Murid SMA di Jepang Studi Kasus Dalam Drama Gakkou Ja Oshierarenai*. Skripsi pada FIB Universitas Dian Nuswantoro Semarang: tidak diterbitkan.
- Storey, John. (2011). *Cultural Theory and Popular Culture An Introduction*. (edisi kelima). Pearson Longman: University of Sunderland.
- Sugimoto, Yoshio. (2009). *The Cambridge Companion to Modern Japanese Culture*. Cambridge University Press.
- Sumita, Ushio , Kazuki Takahashi, dan Jun Yoshii. (2011). *Analysis of Brand Characteristics of Music Artists in the Pop CD Market: Case of Japan*. The Operations Research Society of Japan. University of Tsukuba. <http://ci.nii.ac.jp/naid/110008752055> [diakses pada 4 Maret 2014].
- Yoneda, Ryo dan Masashi Yamada. (2013). *A Multi Dimensional Study of the Motion in Current Japanese Popular Music*. The Acoustical Society of Japan. <http://ci.nii.ac.jp/naid/130003360942> [diakses pada 4 Maret 2014].

Status Anda?				
Siswa SMP	Siswa SMA	Mahasiswa	Bekerja	Lainnya
11	37	67	33	2
siswa SD				
freelance				

Apakah saat ini Anda sedang join dalam komunitas penggemar J-Pop?	
Ya	Tidak
70	80

Berapa kali Anda mendengarkan lagu-lagu J-Pop?				
Setiap hari	2-3 kali dalam seminggu	Seminggu sekali	Tidak pernah	Lainnya
107	22	7	7	7

sering  
3 kali sehari :2  
5-7 kali seminggu  
kadang-kadang :2  
jarang

Tinggal di Provinsi mana?				
Jawa Tengah	Jawa Barat	Jawa Timur	DIY	Jakarta
62	30	9	8	24

Lainnya
17

Banten : 4  
Kalimantan Selatan :2  
Kalimantan Barat :1  
Kalimantan Tengah :1  
Kalimantan Timur :1

Sumatra Selatan :1  
Sumatra Barat: 1  
Sumatra Utara :1  
Lampung :1  
Bengkulu :1  
Sulawesi Selatan :2  
Maluku :1

**CD/DVD/Kaset musik dari artis J-Pop manakah yang suka/pernah Anda beli?**

AKB48	Yui	Ai Otsuka	Arashi	Tidak ada
16	14	0	1	70
Lainnya	utada hikaru: 3		babymetal: 1	
49	nano: 1		l'arc-en-ciel: 10	
	AKB48, Yui: 7		matenrou opera: 1	
	hey say jump: 1		kat-tun: 1	
	Yui, Ai Otsuka: 2		AKB48, Vamps: 1	
	scandal: 2		Yui, vocaloid: 1	
	root five: 1		world order: 1	
	mizuki nana: 1		AKB48, yui, ai otsuka: 1	
	scandal, l'arc-en-ciel: 1		ayumi hamasaki: 1	
	AKB48,HKT48: 1		negoto kotoko: 1	
			yui, niiyama shiori: 1	
			vocaloid: 1	
			JKT48: 1	
	utada hikaru, fujita maiko, the gazette, scandal:1			
	AKB48, yui, l'arc-en-ciel: 1			
	AKB48, OOR, l'arc-en-ciel, aoi eir: 1			
	HSJ, jumo, news, Larc-en-ciel: 1			
	l'arc-en-ciel, x japan, vamps: 1			
	m-flo, namie amuro, UH, misia, ayumi, ken hirai: 1			

Lagu-lagu dari artis J-Pop manakah yang suka/pernah Anda download dari internet?

AKB48	Yui	Ai Otsuka	Arashi	Tidak ada
12	27	0	4	9
Lainnya				
98				

semua: 7 utada hikaru: 2 nano: 1 scandal: 1 AKB48, Yui: 24 OOR: 1 Yui, ai: 2 AKB48, yui, ai, GB: 1 yui, ai, OOR: 2 root five:1 AKG, SID, stereopony: 1 ost anime: 1 AKB48, yui, HKT48: 1 babymetal: 1 AKB48, Yui, vamps: 1 AKB48, yui, laruku: 1	yui, monkey majik: 1 AKB48, OOR: 1 AKB48, Yui, arashi:3 AKB48, yui, ai: 2 yui, arashi: 4 AKG: 1 yui, ai, arashi: 1 ayumi, utada: 1 vocaloid: 1 AKB48, yui, HSJ: 1 mamoru miyano, granrodeo: 1 l'arc-en-ciel: 4 yui, nightmare: 1 AKB48, arashi: 1 AKB48, yui, laruku: 1 OOR: 1	kattun, OOR: 1 AKB48, kattun: 1 l'arc-en-ciel, OOR: 1 AKB48, yui, ai, arashi, cute, scandal, OOR, anime: 1 arashi, HSJ, kanjani8, kis-ny-ft2: 1 unchain, fear and loathing in las vegas: 1 AKB48, yui, scandal, stereopony, supercell:1 AKB48, yui, kana nishino: 1 yui, negoto, miwa, chata: 1 AKB48, yui, fripside, eufonius: 1 AKB48, yui, fripside: 1 arashi, HSJ, sexy zone, kattun: 1 AKB48, yui, arashi, aqua, OOR, laruku: 1 AKB48, yui, aqua, OOR, goose house, ikimonogakari: 1 AKB48, yui, OOR, laruku, toyosaki aki, SKE48, HKT48: 1 Yui, jealkb, OOR, laruku: 1	AKB48, yui, arashi, versailles,ABC: 1 AKB48, ikimonogakari, aoi: 1 banyak: 6 miyabi: 1
---	---	---	---

Lagu-lagu dari artis J-Pop manakah yang paling banyak terdapat pada playlist Anda saat ini?

AKB48	Yui	Ai Otsuka	Arashi	Tidak ada
13	33	0	6	17

Lainnya	semua:			
81	3 utada hikaru: 3 nano: 2  vocaloid: 2 utada, kuraki mai, scandal: 1 AKB48, ikimonogakari: 1  acid black cerry: 1 yui, ai: 1 supercell: 1 scandal: 3 AKB48, yui: 14  HSJ, jhonnys: 1 yui, OOR: 1  yui, ai, OOR: 2	yui, laruku, anime: 1 AKB48, yui, arashi, laruku: 1 root five: 1  mizuki nana: 1 yanagi nagi: 1 l'arc-en-ciel:9  kalafina: 1 m-flo, ken hirai: 1 AKB48, arashi: 1 kanjani8, news: 1 scandal, laruku, SID, AKG, stereopony: 1 anime: 3 AKB48, OOR: 1  yui, vocaloid, OOR: 1	unchain: 1 monkey majik: 1 mamoru miyano: 1 yui, kana nishino: 1 yui, ai, arashi: 1 supercell, chata: 1 AKB48, supercell: 1 yui, fripside, eufonius: 1 fripside: 1 yui,JKT48: 1 HSJ: 1 ayumi : 1 AKB48, yui, OOR, laruku, aqua, lisa, aoi, v6: 1 l'arc-en-ciel, OOR: 1	banyak: 2 gak tentu: 1 miyabi: 1  AKB48, GB: 1 OOR: 1 kattun: 1

**Lagu bertema apakah yang lebih Anda sukai?**

Galau	Semangat	Ceria	Sedih	Cinta
5	40	16	3	3
Lainnya				
83				
galau, semangat: 2 galau, semangat, ceria: 6 galau, semangat, ceria, sedih: 1 galau, semangat, sedih: 1 galau, semangat, ceria, cinta: 2 galau, semangat, cinta: 1 galau, semangat, sedih, cinta: 1 semangat, ceria, cinta: 16 semangat, ceria, sedih, cinta: 8			semangat, ceria: 14 semangat, cinta: 3 semangat, ceria, sedih: 4 semangat, sedih: 2 sedih, cinta: 1 semangat, sedih, cinta: 1 ceria, sedih: 1 galau, ceria: 2 semua: 9	
religi: 2 ballad: 1	dangdut: 1 semangat, psikedelik: 1	galau, semangat, sedih, kritik: 1 biasa tapi melodi pelan: 1 semua asal jangan rock metal, bisa didengarkan: 1		

**Jenis lagu manakah yang lebih sering/suka Anda dengarkan?**

Membuat semangat	Membuat ceria	Membuat galau	Membuat sedih/menangis
55	16	6	5
Lainnya			
68			
semangat, ceria: 33 semangat, ceria, galau: 5  semangat, ceria, sedih: 10 semangat, sedih: 6 semangat, galau: 1 semua: 7  lagu yang mengandung pesan: 1 membuat jiwa tenang: 1 tergantung mood: 1  tergantung suasana hati: 1  selalu download dari internet: 1  membuat lapar: 1			

**Nada-nada dari lagu genre manakah yang lebih Anda sukai?**

Rock / Metal	Jazz	Pop	Reggae	Dangdut
22	3	40	0	2

Lainnya
83

semua: 3 rock/metal, pop: 40 rock/metal, jazz, pop: 7 jazz, pop: 6 R&B: 1  pop, campursari: 1 rock/metal, pop, dangdut: 3 rock/metal, pop, accoustic: 1 rock/metal, pop, techno: 1 rock/metal, jazz, groove: 1	rock/metal, jazz, pop, dangdut: 2 rock/metal, jazz, pop, reggae: 1 rock/metal, jazz, pop, reggae, classic: 1 rock/metal, jazz, electronic, classic: 1 pop, dangdut: 2  pop, reggae: 1 rock/metal, jazz, klasik, instrumental: 1 dance, R&B, hiphop: 1 japanese rock: 1 j-pop: 1	pop, j-pop: 1 rock/metal, jazz: 2 rock/metal, alternatif rock: 1 keiongaku: 1 alternatif rock, country: 1 yang penting enak didengar: 1
--	---	--

Jenis kelamin Anda?	
Laki-laki	Perempuan
91	59

Warna kulit seorang perempuan manakah yang lebih Anda sukai?			
Hitam	Putih	Kuning Langsung	Lainnya
2	61	25	3

tergantung suasana hati :2  
 belang-belang :1

responden perempuan menjawab :11  
 putih :8  
 hitam :1  
 kuning langsung: 2



**Jenis potongan rambut seorang perempuan manakah yang lebih Anda sukai?**

Panjang	Pendek	Tidak terlalu panjang (kurang lebih sebahu)	Lurus	Kriting	Bergelombang
19	13	17	5	0	3
Lainnya					
34					

panjang, tidak terlalu panjang : 3

panjang, lurus : 10

panjang, pendek, lurus: 1

panjang, pendek, tidak terlalu panjang, lurus, bergelombang: 1

panjang, tidak terlalu panjang, lurus: 1

panjang, bergelombang: 1

tidak terlalu panjang, bergelombang: 2

panjang, tidak terlalu panjang, lurus, bergelombang: 2

tidak terlalu panjang, lurus: 2

panjang, tidak terlalu panjang, bergelombang: 1

panjang, lurus, bergelombang: 1

panjang, pendek, tidak terlalu panjang, lurus:

1

ponytail: 1

panjang, tidak terlalu panjang, lurus, ponytail: 1

twintail: 2

panjang boleh, pendek boleh:

2

panjang, lurus, ikat 2 rambut:

1

kribo:

1

Perempuan manakah yang lebih Anda sukai?				
Dalam negeri (Indonesia)	Asia (selain Indonesia)	Barat (Eropa/Amerika)	Afrika	Arab/Timur tengah
22	29	2	0	0
Lainnya	dalam negeri, asia: 24			
38	dalam negeri, arab: 1			
	dalam negeri, asia, barat: 5			
	dalam negeri, asia, jepang: 1			
	dalam negeri, asia, campuran: 1			
	asia, barat: 2			
	jepang: 2			
	tergantung suasana hati: 2			

Warna kulit seorang laki-laki manakah yang lebih Anda sukai?		
Hitam	Putih	Kuning Langsung
0	30	23

Lainnya
6
sawo matang: 1
apa saja: 1
tergantung: 1
tidak jawab: 2
laki-laki yang menjawab(belum dalam hitungan): 14

Jenis potongan rambut seorang laki-laki manakah yang lebih Anda sukai?						Laki-laki manakah yang lebih Anda sukai?				
Lurus	Keriting	Bros	Gondrong	Mohawk	Berponi	Dalam negeri (Indonesia)	Asia (selain Indonesia)	Barat (Eropa/Amerika)	Afrika	Arab/Timur tengah
21	0	2	4	4	4	17	20	2	0	1

Lainnya	lurus, gondrong, poni: 1
24	pendek, rapi: 1 lurus, gondrong: 1 lurus, poni: 5  lurus, bros: 1 kriting, gondrong, poni: 1 lurus, kriting, poni: 1 gondrong, mohawk: 1  harajuku style: 1 apa saja yang penting pas sama muka: 1 kayak chara di anime: 1  laki-laki yang menjawab(belum dalam hitungan): 12

Lainnya	
19	dalam negeri (Indonesia), asia (selain Indonesia): 11 dalam negeri (Indonesia), asia (selain Indonesia), barat(eropa/amerika): 4 dalam negeri (Indonesia), asia (selain Indonesia), barat(eropa/amerika), arab: 1 asia (selain Indonesia), barat(eropa/amerika): 1  jepang: 1  laki-laki yang menjawab(belum dalam hitungan): 11

**Jenis pakaian yang dipakai seorang perempuan manakah yang lebih Anda sukai?**

Pakaian serba panjang dan tertutup	Bawahan rok (baik panjang maupun pendek)	Celana jeans dan kaos	Pakaian feminim	Pakaian serba minim dan terkesan terbuka
6	14	19	27	2

Lainnya	panjang, rok, jeans, feminim: 2
23	rok, feminim: 4 rok, jeans, minim: 1 rok, jeans, feminim: 3 feminim, minim: 1 rok, jeans: 1 panjang, rok, feminim: 2 semua: 1

jeans, seragam sekolah: 1  
lolita gothic (harajuku style): 1  
yang menutupi aurat: 2  
bukan yang minim: 1  
yang penting sopan dan tidak mencolok: 1  
simpl dan nyaman: 1  
tidak pakai pakaian: 1

**Jenis pakaian yang dipakai seorang laki-laki manakah yang lebih Anda sukai?**

Celana jeans dan kaos	Kemeja rapi	Kostum yang tidak biasa	Selalu mengikuti tren fashion
25	7	2	7

Lainnya	tidak jawab: 2
18	kemeja rapi, kostum yang tidak biasa: 2 kemeja, mengikuti tren fashion: 1 celana jeans kaos, kemeja: 7 celana jeans kaos, mengikuti tren fashion: 2 celana jeans kaos, kemeja, mengikuti tren fashion: 2 celana jeans kaos, casual, costplayer: 1 memilih semua: 1  responden laki-laki yang menjawab (belum dalam hitungan): 11

Manakah laki-laki yang lebih Anda sukai?						
Suka dandan	Suka fashion	Suka fashion tapi tidak suka dandan	Suka dandan tapi tidak suka fashion	Biasa saja (tidak suka dandan dan fashion)	Suka memakai perhiasan/aksesoris	Lainnya
1	5	12	1	24	3	13

tidak menjawab:  
3  
suka dandan, suka fashion, suka aksesoris: 1  
suka dandan, suka fashion: 1  
biasa saja, suka aksesoris: 3  
suka fashion, suka fashion tidak suka dandan, biasa saja: 1  
suka fashion, suka fashion tidak suka dandan: 1

apa adanya: 1  
bisa masak: 1  
wangi dan bersih:  
1

laki-laki yang menjawab (belum dalam hitungan): 12

**Manakah yang lebih Anda sukai dari J-Pop?**

Tarian	Kostum	Penampilan fisik (ganteng dan cantik)	Karena berasal dari Jepang	Lagunya berbahasa Jepang	Lagunya enak didengar	Lirik lagunya bagus
0	1	3	5	4	45	6

lainnya 86	<p>tari, kostum, fisik, lagu, lirik: 2</p> <p>tari, kostum, fisik: 2</p> <p>tari, kostum, fisik, lagu: 4</p> <p>tari, kostum, lagu, lirik: 1</p> <p>tari, fisik, lirik: 1</p> <p>tari, kostum, fisik, bahasa, lagu: 1</p> <p>tari, kostum, dari jepang, bahasa, lagu, lirik: 1</p> <p>tari, fisik, lagu, lirik: 2</p> <p>tari, kostum, lagu: 1</p> <p>kostum, lagu, lirik: 3</p> <p>kostum, lagu: 5</p> <p>kostum, fisik, lagu: 3</p> <p>kostum, fisik, dari jepang, bahasa, lagu, lirik: 1</p> <p>kostum, bahasa, lagu, lirik: 2</p> <p>kostum, fisik, lirik: 1</p>					<p>kostum, fisik: 1</p> <p>kostum, fisik, lagu, lirik: 1</p> <p>fisik, lagu, lirik: 5</p> <p>fisik, dari jepang, bahasa, lagu: 2</p> <p>fisik, dari jepang, bahasa, lagu, lirik: 5</p> <p>fisik, dari jepang:</p> <p>1</p> <p>fisik, bahasa, lagu: 2</p> <p>fisik, lagu: 2</p> <p>fisik, bahasa, lagu, lirik: 1</p> <p>fisik, lirik: 1</p> <p>bahasa, lagu, lirik: 7</p> <p>dari jepang, bahasa, lagu, lirik: 2</p> <p>dari jepang, lagu: 1</p> <p>lagu, lirik: 21</p> <p>semua:</p> <p>4</p>
---------------	--	--	--	--	--	---